



KATALOG BPS : 6207.31



PROFIL INDUSTRI KECIL DAN KERAJINAN RUMAHTANGGA DKI JAKARTA 2008

<https://jakarta.bps.go.id>



Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

PROFIL INDUSTRI KECIL DAN KERAJINAN RUMAHTANGGA DKI JAKARTA 2008

ISBN 979-474-829-3

No. Publikasi : 31530.0803

Katalog BPS : 6207.31

Ukuran Buku : 21 cm x 29 cm

Jumlah Halaman : x + 90 halaman

Naskah :

Bidang Statistik Produksi

Penyunting :

Bidang Statistik Produksi

Gambar Kulit :

Bidang Statistik Produksi

Diterbitkan oleh :

BPS Provinsi DKI Jakarta

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



KATALOG BPS : 6207.31



PROFIL INDUSTRI KECIL DAN KERAJINAN RUMAHTANGGA DKI JAKARTA 2008



Badan Pusat Statistik Provinsi DKI Jakarta

KATA PENGANTAR

Publikasi Profil Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga (IKKR) Tahun 2008 merupakan hasil pendataan Sensus Ekonomi 2006 terhadap rumah tangga usaha industri kecil dan kerajinan rumah tangga yang mempunyai tenaga kerja kurang dari 20 orang. Cakupan survei ini seluruh wilayah DKI Jakarta.

Publikasi ini memuat informasi dari seluruh kegiatan sektor industri kecil dan kerajinan rumah tangga dalam kelompok jenis kegiatan (KBLI) 2 digit. Data yang disajikan meliputi jumlah usaha, tenaga kerja, pengeluaran untuk pekerja, biaya antara, kendala, kemitraan serta prospek usaha yang dirinci menurut kotamadya dan kelompok jenis kegiatan (KBLI) 2 digit.

Kami berharap data dari Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga (IKKR) Tahun 2008 ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemakai data.

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuan dan terlibat dalam kegiatan survei sampai dengan tersusunnya publikasi ini. Saran dan kritik yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi dimasa yang akan datang.

Jakarta, Desember 2008

BPS Provinsi DKI Jakarta

KEPALA



DJAMAL, SE, M.Sc

NIP. 340004373

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| Kata Pengantar | i |
| Daftar Isi | iii |
| Daftar Tabel | iv |
| Abstraksi | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 3 |
| 1.2. Landasan Hukum | 4 |
| 1.3. Cakupan dan Ruang Lingkup | 4 |
| 1.4. Tujuan dan Sasaran | 4 |
| 1.5. Konsep dan Definisi | 5 |
| BAB II METODOLOGI | 13 |
| 2.1. Umum | 15 |
| 2.2. Kerangka Sampel | 15 |
| 2.3. Alokasi Sampel | 15 |
| 2.4. Penarikan Sampel | 15 |
| BAB III HASIL PENELITIAN | 17 |
| 3.1. Profil Perusahaan | 19 |
| 3.2. Profil Pengusaha | 21 |
| 3.3. Profil Pekerja | 23 |
| 3.4. Pengeluaran | 24 |
| 3.4.1. Balas Jasa Pekerja | 24 |
| 3.4.2. Pengeluaran/Biaya | 25 |
| 3.5. Pendapatan | 25 |
| 3.6. Sumber Modal | 26 |
| 3.7. Kesulitan Usaha | 28 |
| 3.8. Keanggotaan Koperasi | 29 |
| 3.9. Bimbingan/Pelatihan dan Kemitraan | 29 |
| 3.10. Wilayah Pemasaran | 30 |
| 3.11. Prospek dan Pengembangan Usaha | 31 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|----------|--|----|
| Tabel 1 | Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kab/Kota Administrasi Tahun 2006 | 35 |
| Tabel 2 | Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kab/Kota Administrasi dan Kelompok Banyaknya Pekerja Tahun 2006 | 36 |
| Tabel 3a | Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kab/Kota Administrasi dan Badan Hukum/Badan Usaha Tahun 2006 | 37 |
| Tabel 3b | Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan Hukum/Badan Usaha, 2006 | 38 |
| Tabel 4a | Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kab/Kota Administrasi dan Tahun Beroperasi Secara Komersil Tahun 2006 | 39 |
| Tabel 4b | Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tahun Beroperasi Komersil, 2006 | 40 |
| Tabel 5a | Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kab/Kota Administrasi dan Kelompok Umur Pengusaha Tahun 2006 | 41 |
| Tabel 5b | Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha, 2006 | 42 |
| Tabel 6a | Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kab/Kota Administrasi dan Tingkat Pendidikan Pengusaha Tahun 2006 | 43 |
| Tabel 6b | Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan Pengusaha, 2006 | 44 |
| Tabel 7a | Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kab/Kota Administrasi, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja Tahun 2006 | 45 |
| Tabel 7b | Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut KBLI, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja, 2006 | 46 |
| Tabel 8a | Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kab/Kota Administrasi, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006 | 47 |
| Tabel 8b | Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut KBLI, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006 | 48 |

| | | |
|-----------|---|----|
| Tabel 9a | Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kab/Kota Administrasi, Jenis Kelamin dan Jenis Pekerja Tahun 2006 | 49 |
| Tabel 9b | Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut KBLI, Jenis Kelamin dan Jenis Pekerja Tahun 2006 | 50 |
| Tabel 10a | Banyaknya Pekerja Dibayar dan Balas Jasa yang diterima Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kab/Kota Administrasi Tahun 2006 | 51 |
| Tabel 10b | Banyaknya Pekerja Dibayar dan Balas Jasa yang diterima Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut KBLI Tahun 2006 | 52 |
| Tabel 11a | Biaya/Pengeluaran Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kab/Kota Administrasi Tahun 2006 | 53 |
| Tabel 11b | Biaya/Pengeluaran Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2006 | 54 |
| Tabel 12a | Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga, Pekerja, dan Pendapatan menurut Kab/Kota Administrasi Tahun 2006 | 55 |
| Tabel 12b | Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga, Pekerja, dan Pendapatan menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2006 | 56 |
| Tabel 13a | Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kab/Kota Administrasi dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2006 | 57 |
| Tabel 13b | Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut KBLI, dan Sumber Kepemilikan Modal Tahun 2006 | 58 |
| Tabel 14a | Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang menggunakan Jasa Pinjaman menurut Kab/Kota Administrasi dan Asal Pinjaman Tahun 2006 | 59 |
| Tabel 14b | Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang menggunakan Jasa Pinjaman menurut KBLI dan Asal Pinjaman Tahun 2006 | 60 |
| Tabel 15a | Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kab/Kota Administrasi dan Alasan tidak meminjam dari Bank Tahun 2006 | 61 |
| Tabel 15b | Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut KBLI, dan Alasan tidak meminjam dari Bank Tahun 2006 | 62 |
| Tabel 16a | Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kab/Kota Administrasi dan Jenis Kesulitan yang dihadapi Tahun 2006 | 63 |

| | |
|--|----|
| Tabel 16b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut KBLI, dan Alasan tidak meminjam dari Bank Tahun 2006 | 64 |
| Tabel 17a Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kab/Kota Administrasi, Usaha Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang diterima Tahun 2006 | 65 |
| Tabel 17b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut KBLI Usaha Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang diterima, 2006 | 66 |
| Tabel 18a Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Pengerjanya Pernah Memperoleh Bimbingan/Pelatihan (BPP) menurut Kab/Kota Administrasi dan Jenis BPP yang Pernah di terima, Tahun 2006 | 67 |
| Tabel 18b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Pengerjanya Pernah Memperoleh Bimbingan/Pelatihan (BPP) menurut KBLI dan Jenis BPP yang Pernah di terima, Tahun 2006 | 68 |
| Tabel 19a Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Pengerjanya Pernah Memperoleh Bimbingan/Pelatihan (BPP) menurut Kab/Kota Administrasi dan Penyelenggara BPP, Tahun 2006 | 69 |
| Tabel 19b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Pengerjanya Pernah Memperoleh Bimbingan/Pelatihan (BPP) menurut KBLI dan Penyelenggara BPP, Tahun 2006 | 70 |
| Tabel 20a Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Menjalinkan Kemitraan Dengan Usaha Lain menurut Kab/Kota Administrasi dan Jenis Fasilitas yang diterima, Tahun 2006 | 71 |
| Tabel 20b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Menjalinkan Kemitraan Dengan Usaha Lain menurut KBLI dan Jenis Fasilitas yang diterima, 2006 | 72 |
| Tabel 21a Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Menerima Bantuan Usaha menurut Kab/Kota Administrasi dan Badan/Lembaga Pemberi Bantuan , Tahun 2006 | 73 |
| Tabel 21b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Menerima Bantuan Usaha menurut KBLI dan Badan/Lembaga Pemberi Bantuan, Tahun 2006 | 74 |
| Tabel 22a Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Menerima Bantuan Usaha menurut Kab/Kota Administrasi dan Jenis Bantuan Usaha, Tahun 2006.... | 75 |
| Tabel 22b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Menerima Bantuan Usaha menurut KBLI dan Jenis Bantuan Usaha, Tahun 2006 | 76 |

| | |
|---|----|
| Tabel 23a Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Tidak Menerima Bantuan Usaha menurut Kab/Kota Administrasi dan Alasan Utama tidak Memperoleh Bantuan Usaha, Tahun 2006 | 77 |
| Tabel 23b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Tidak Menerima Bantuan Usaha menurut KBLI dan Alasan Utama tidak Memperoleh Bantuan Usaha, Tahun 2006 | 78 |
| Tabel 24a Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kab/Kota Administrasi, Wilayah Pemasaran dan Persentase Barang Dagangan yg di ekspor , Tahun 2006 | 79 |
| Tabel 24b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut KBLI, Wilayah Pemasaran dan Persentase Barang Dagangan yg di ekspor, Tahun 2006 | 80 |
| Tabel 25a Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kab/Kota Administrasi, Wilayah Pemasaran dan Wilayah Pemasaran Dalam Negeri, 2006 . | 81 |
| Tabel 25b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut KBLI, Wilayah Pemasaran dan Wilayah Pemasaran Dalam Negeri, 2006 | 82 |
| Tabel 26a Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kab/Kota Administrasi dan Prospek Usaha Tiga Bulan yang akan Datang, 2006 | 83 |
| Tabel 26b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut KBLI dan Prospek Usaha Tiga Bulan yang akan Datang, 2006 | 84 |
| Tabel 27a Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kab/Kota Administrasi dan Alasan Utama Tidak ada Rencana Mengembangkan/Memperluas Usaha pada Tahun yang akan datang, Tahun 2006 | 85 |
| Tabel 27b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut KBLI dan Alasan Utama Tidak ada Rencana Mengembangkan/Memperluas Usaha pada Tahun yang akan datang, Tahun 2006 | 86 |
| Tabel 28a Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kab/Kota Administrasi dan Rencana Pengembangan Usaha, Tahun 2006 | 87 |
| Tabel 28b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut KBLI dan Rencana Pengembangan Usaha, Tahun 2006 | 88 |
| Tabel 29a Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kab/Kota Administrasi dan Penggunaan Komputer, Tahun 2006 | 89 |
| Tabel 29b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut KBLI dan Penggunaan Komputer, Tahun 2006 | 90 |

ABSTRAKSI

Jumlah usaha industri kecil dan kerajinan rumah tangga tahun 2006 sebanyak 34.168 usaha yang tersebar di enam wilayah DKI Jakarta. Sebaran usaha IKKR ini terbanyak di Jakarta Barat, jumlahnya mencapai 37,18 persen. Sedangkan di Jakarta Timur, Jakarta Selatan, Jakarta Pusat, Jakarta Utara dan Kepulauan Seribu masing-masing 19,08 persen, 18,29 persen, 12,33 persen, 12,10 persen dan 1,02 persen.

Sebaran usaha IKKR menurut Klasifikasi Baku Lapangan Industri (KBLI) 2 Digit, terlihat bahwa sub sektor industri pakaian jadi (garmen) merupakan usaha industri kecil yang paling dominan dan besarnya mencapai 29,47 persen. Selanjutnya adalah sub sektor industri makanan dan minuman besarnya mencapai 19,94 persen, sedangkan sub sektor industri furnitur dan industri pengolahan lainnya menempati urutan ketiga yaitu sebesar 16,02 persen dan tempat keempat adalah sub sektor industri penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman besarnya mencapai 12,59 persen.

Pengusaha industri kecil dan industri rumah tangga di DKI Jakarta seluruh sub sektor kegiatan didominasi oleh laki-laki yaitu mencapai 82,86 persen, sedangkan sisanya 17,14 persen adalah perempuan. Sebagian besar pengusaha IKKR berpendidikan SMA (46,01 persen). Pengusaha dengan pendidikan SMP sebanyak 25,52 persen, SD sebesar 13,91 persen, dan Tidak Tamat SD sebesar 5,65 persen. Sedangkan yang tamat DI/DII sebesar 2,12 persen, DIII sebesar 2,80 persen dan yang tamat DIV/S1 sebesar 3,99 persen.

Tenaga kerja / pekerja yang terserap pada sektor industri kecil dan industri rumah tangga di seluruh wilayah sebanyak 184.353 orang, dimana 72,70 persen diantaranya pekerja laki-laki. Rata-rata tiap perusahaan mempekerjakan 5 orang pekerja. Tenaga kerja pada sektor IKKR ini hampir seluruhnya berusia lebih dari 15 tahun (99,53 persen), sisanya adalah tenaga kerja yang umurnya kurang dari 15 tahun hanya 0,47 persen. Dilihat dari statusnya 74,65 persen merupakan pekerja dibayar dan sisanya 25,35 persen pekerja tidak dibayar. Pekerja yang langsung berhubungan dengan proses produksi (tenaga produksi) sebesar 76,46 persen dan sisanya 23,54 persen pekerja lainnya.

Rata-rata besarnya upah yang diterima pekerja per bulan sebesar Rp. 899.651,-. Rata-rata upah pekerja terbesar diterima oleh pekerja pada sub sektor industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih yaitu sebesar Rp. 1.915.917,- dan terendah pada industri tembakau sebesar Rp. 416.667,- per bulan.

Pengeluaran industri selain untuk upah pekerja, terbesar adalah untuk pembelian bahan baku dan penolong industri yang besarnya mencapai 81,80 persen (4,63 trilyun rupiah) dari total

pengeluaran diluar upah pekerja. Pengeluaran bahan bakar, listrik, gas kota dan air bersih sebesar 6,29 persen dan untuk sewa mesin, alat perlengkapan, kendaraan, bangunan dan konstruksi serta barang modal lainnya sebesar 2,47 persen.

Pendapatan usaha IKKR mencapai 11,01 trilyun rupiah. Bila dilihat dari KBLInya, empat pendapatan terbesar berasal dari industri pakaian jadi (KBLI 18), industri penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 22), industri furniture dan industri pengolahan lainnya (KBLI 36) dan industri makanan dan minuman (KBLI 15) masing-masing sebesar 4,69 trilyun rupiah, 1,45 trilyun rupiah, 1,23 trilyun rupiah dan 1,18 trilyun rupiah.

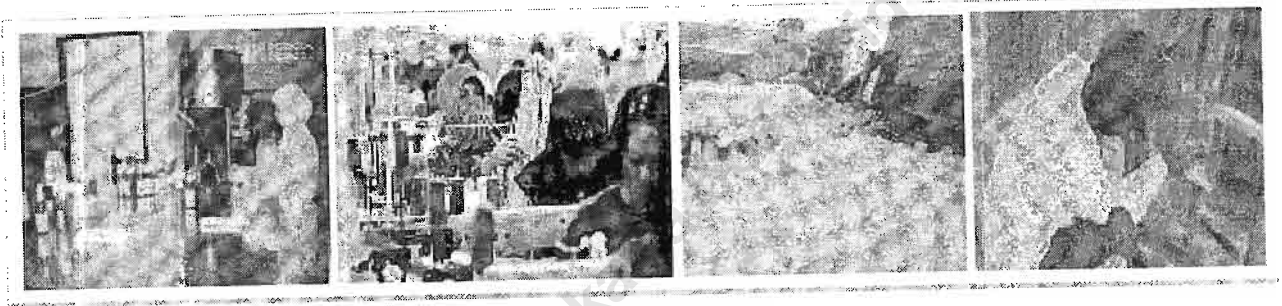
Sebanyak 28.376 usaha (83,04 persen) usaha IKKR menggunakan modal milik sendiri. Bagi pengusaha yang sumber modalnya sebagian atau seluruhnya dari pihak lain, sebanyak 1.989 usaha pinjaman dari keluarga, 1.602 usaha berasal dari bank, 1.217 usaha dari perorangan dan 573 usaha dari koperasi.

Dalam menjalankan usahanya, sebanyak 18.299 usaha (53,56 persen) usaha IKKR mengaku mengalami kesulitan. Kesulitan terbesar adalah dalam hal pemasaran sebanyak 46,44 persen, pengadaan bahan baku sebanyak 23,49 persen, kesulitan permodalan sebanyak 21,61 persen dan sisanya lainnya.

Usaha IKKR di DKI Jakarta yang tidak ikut dalam keanggotaan koperasi yaitu mencapai 94,66 persen. Sekitar 82,34 persen dari seluruh usaha IKKR tidak sedang menjalin kemitraan dengan usaha lain, hanya 17,66 persen saja yang sedang menjalin kemitraan dengan usaha/pihak lain.

Jaringan pemasaran usaha IKKR umumnya masih terbatas sehingga wilayah pemasaran pun terbatas. Sebanyak 33.938 usaha (99,33 persen) usaha memasarkan produknya hanya di dalam negeri dan terbatas dalam satu wilayah kota administrasi. Sedangkan perusahaan yang sudah berorientasi ekspor hanya 2 usaha.

Prospek usaha dalam 3 bulan ke depan sebanyak 9.834 usaha (28,78 persen) optimis akan lebih baik., sama baik sebanyak 10.474 usaha (30,65 persen), sama buruk sebanyak 2.094 usaha (6,13 persen), lebih buruk sebanyak 2.037 usaha (5,96 persen) dan sisanya mengaku tidak bisa membandingkan (28,48 persen).



Bab 1

Pendahuluan

BAB 1

PENDAHULUAN

Jumlah penduduk dan kepadatan yang tinggi merupakan pangsa pasar yang sangat potensial bagi pemasaran produk industri rumah tangga. Identifikasi kebutuhan akan suatu barang yang diperlukan oleh masyarakat sangat menentukan apakah suatu industri akan berkembang atau tidak pada suatu daerah. Produk yang tepat disertai harga yang bersaing dan kemudahan mendapatkan suatu barang akan mempercepat pemasaran suatu produk industri.

Pasar produk industri kecil dan kerajinan rumah tangga (IKKR) dewasa ini banyak dibanjiri oleh produk luar negeri, misalnya produk dari Cina, yang umumnya diproses secara lebih efisien dengan kualitas produk relatif sama dengan produk yang dihasilkan oleh usaha IKKR di negeri kita. Kondisi ini menunjukkan bahwa seharusnya produk lokal dapat bersaing dari sisi kualitas dan harga dengan produk import, sehingga dapat terwujud kebutuhan masyarakat akan suatu barang dapat terpenuhi produk sendiri.

Tahapan awal yang penting dalam mengembangkan usaha IKKR adalah memahami permasalahan, hambatan, tantangan, peluang, kesempatan yang dihadapi oleh usaha IKKR dan berusaha menemukan faktor kunci keberhasilan. Setiap produk atau komoditas memiliki karakteristik yang unik berkaitan dengan faktor kunci keberhasilannya, sehingga pelaku usaha kecil harus memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi faktor keberhasilan setiap produk usaha kecil yang dipilihnya. Peran aktif pemerintah sangat diharapkan demi perkembangan industri kecil dan kerajinan rumah tangga di Negara tercinta ini, sehingga pada gilirannya dapat menyerap pekerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Tindak lanjut kebijakan dalam bantuan modal kerja dan pembinaan yang berkesinambungan adalah yang sangat diperlukan mereka dewasa ini.

Sebelum dapat melakukan pembinaan dengan baik dan berkesinambungan tentunya pemerintah harus memiliki peta atau gambaran yang lengkap mengenai kondisi industri kecil dan kerajinan rumah tangga saat ini, sehingga perlu data pendukung yang akurat tentang industri kecil dan kerajinan rumah tangga.

1.1 Latar Belakang

Sensus Ekonomi 2006 diselenggarakan untuk mendata keberadaan, penyebaran, aktivitas, dan karakteristik seluruh kegiatan ekonomi di luar kegiatan sektor pertanian

diantaranya usaha IKKR. Keberadaan usaha IKKR ini sangat rawan terhadap perubahan-perubahan, baik itu perubahan jenis dan jumlah produksi maupun perubahan keberadaan usahanya. Untuk itu usaha ini harus diberikan kondisi yang mendukung agar mampu bertahan dalam keadaan sesulit apapun. Untuk menentukan kebijakan di bidang industri khususnya industri kecil dan kerajinan rumah tangga diperlukan data/informasi yang lengkap, akurat dan berkesinambungan.

1.2 Landasan Hukum

Landasan hukum yang melandasi pelaksanaan Sensus Ekonomi 2006 ini adalah :

1. Undang-Undang (UU) Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistisik.

Dalam UU Nomor 16 Tahun 1997 tersebut terdapat ketentuan yang mewajibkan sumber data dalam hal ini termasuk perusahaan/usaha IKKR untuk memberikan keterangan kepada petugas Badan Pusat Statistik beserta jajarannya di daerah. Selain kerahasiaan data yang diberikan oleh pihak perusahaan/usaha IKKR dijamin oleh UU Nomor 16 tentang Statistik dan peraturan lainnya yang berlaku.

1.3. Cakupan dan Ruang Lingkup

Cakupan wilayah penelitian ini adalah seluruh wilayah DKI Jakarta, untuk seluruh kegiatan industri dengan tenaga kerja kurang dari 20 orang. Pendataan dilakukan terhadap seluruh usaha industri sesuai dengan daftar sampel yang ada yang sudah ditentukan dari penarikan sampel UMK hasil listing SE2006.

1.4. Tujuan dan Sasaran

Tujuan Sensus Ekonomi 2006 sub sektor Industri kecil dan kerajinan rumah tangga dan Kerajinan Rumahtangga Tahun 2006 ini adalah untuk memperoleh data mengenai industri kecil dan kerajinan rumah tangga dan kerajinan rumahtangga yang meliputi: jenis kegiatan, sebaran KBLI, upah dan gaji karyawan, input, output dan lain-lain sehingga dapat diketahui perkembangan dari sektor industri khususnya industri kecil dan kerajinan rumah tangga dan kerajinan rumahtangga di DKI Jakarta. Sasaran dari survei ini adalah dengan diketahuinya data pokok tersebut diatas maka gerak pertumbuhan industri kecil dan kerajinan rumah tangga dan kerajinan rumahtangga di DKI Jakarta dapat diukur, sekaligus dijadikan landasan dalam penentuan kebijaksanaan pemerintah khususnya di bidang industri kecil dan kerajinan rumah tangga.

1.5. Konsep dan Definisi

A. Industri Pengolahan

Industri pengolahan (termasuk jasa industri) adalah suatu kegiatan pengubahan barang dasar menjadi barang jadi/setengah jadi atau dari yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dengan maksud untuk di jual.

B. Perusahaan/Usaha Industri

Perusahaan/Usaha Industri adalah suatu unit (kesatuan) produksi yang terletak pada suatu tempat tertentu yang melakukan kegiatan untuk mengubah barang (bahan baku) dengan mesin/kimia atau dengan tangan menjadi produk baru, atau mengubah barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dengan maksud untuk mendekatkan produk tersebut kepada konsumen akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah kegiatan jasa industri dan pekerjaan perakitan (*assembling*).

Suatu perusahaan/usaha industri dikelompokkan menjadi empat kategori sesuai dengan banyaknya tenaga kerja dari perusahaan yang bersangkutan yaitu :

- 1) Industri Besar, jumlah tenaga kerjanya 100 orang atau lebih;
- 2) Industri Sedang, jumlah tenaga kerjanya 20-99 orang;
- 3) Industri kecil dan kerajinan rumah tangga, jumlah tenaga kerjanya 5-19 orang;
- 4) Industri Kerajinan Rumahtangga, jumlah tenaga kerjanya 1-4 orang.

C. Penggolongan Industri Menurut Sub Sektor

Perusahaan/usaha industri menurut sub sektor dibagi dalam 23 golongan (dua digit) yaitu :

- ⇒ Kode 15 Industri makanan dan minuman;
- ⇒ Kode 16 Industri tembakau;
- ⇒ Kode 17 Industri tekstil;
- ⇒ Kode 18 Industri pakaian jadi;
- ⇒ Kode 19 Industri kulit dan barang dari kulit;
- ⇒ Kode 20 Industri kayu, barang dari kayu (tidak termasuk furnitur), dan barang anyaman;
- ⇒ Kode 21 Industri kertas dan barang dari kertas;
- ⇒ Kode 22 Industri penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman;
- ⇒ Kode 23 Industri batu bara, pengilangan minyak bumi, pengolahan gas bumi, barang-barang dari hasil pengilangan minyak bumi, dan bahan bakar nuklir;
- ⇒ Kode 24 Industri kimia dan barang-barang dari bahan kimia;
- ⇒ Kode 25 Industri barang dari karet dan plastik;

- ⇒ Kode 26 Industri barang galian bukan logam
- ⇒ Kode 27 Industri logam dasar;
- ⇒ Kode 28 Industri barang-barang dari logam kecuali mesin dan peralatannya;
- ⇒ Kode 29 Industri mesin dan perlengkapannya;
- ⇒ Kode 30 Industri mesin dan peralatan kantor, akuntansi dan pengolahan data;
- ⇒ Kode 31 Industri mesin listrik lainnya dan perlengkapannya;
- ⇒ Kode 32 Industri radio, televisi dan peralatan komunikasi, serta perlengkapannya;
- ⇒ Kode 33 Industri peralatan kedokteran, alat-alat ukur, peralatan navigasi peralatan optik, jam dan lonceng;
- ⇒ Kode 34 Industri kendaraan bermotor;
- ⇒ Kode 35 Industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih;
- ⇒ Kode 36 Industri furnitur dan industri pengolahan lainnya;
- ⇒ Kode 37 Industri daur ulang.

D. Usaha Rumahtangga

Usaha rumahtangga adalah suatu kegiatan ekonomi tanpa akte notaris yang bertujuan menghasilkan barang dan jasa untuk dijual atau ditukarkan dengan barang lain yang dilakukan oleh salah seorang atau lebih anggota rumahtangga sebagai penanggung risiko. Khusus untuk usaha rumahtangga industri/kerajinan, jumlah pekerja paling banyak empat orang termasuk pengusaha tanpa memperhatikan ada atau tidaknya akte notaris.

E. Usaha Rumahtangga Industri Kerajinan

Usaha rumahtangga industri kerajinan adalah usaha rumahtangga yang melakukan kegiatan mengolah barang dasar menjadi barang jadi atau dari yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya dengan maksud untuk di jual, dengan jumlah pekerja paling banyak empat orang termasuk pengusaha.

Industri kecil dan kerajinan rumah tangga dan Kerajinan Rumah Tangga (IKKR) adalah suatu unit produksi yang terletak pada suatu tempat tertentu yang melakukan kegiatan mengolah barang-barang secara mekanis atau kimia atau dengan tangan, menjadi benda atau produk baru, atau mengubah barang-barang yang kurang nilainya dengan maksud untuk mendekatkan barang-barang tersebut kepada konsumen akhir, dengan tenaga kerja kurang dari 20 orang.

Pengusaha adalah orang yang paling bertanggung jawab dalam pengelolaan usaha/perusahaan.

Tidak tamat SD adalah mereka yang tidak sekolah/belum pernah sekolah atau mereka yang pernah sekolah tamat/tidak tamat di sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (Pendidikan anak oleh Masyarakat Orang Tua dan Guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1 - A100. Mereka yang tamat Sekolah Dasar 3 tahun atau sederajat dianggap belum tamat.

SD & Sederajat adalah Mereka yang tamat sekolah dasar 5/6/7 tahun, Sekolah Luar Biasa Tingkat Dasar, Madrasah Ibtidaiyah, Sekolah Dasar Pamong (pendidikan anak oleh masyarakat orang tua dan guru), Sekolah Dasar Kecil, Paket A1-A100

SMP dan Sederajat adalah mereka yang tamat Sekolah Menengah Pertama, MULO, HBS 3 tahun, Sekolah Luar Biasa Menengah Tingkat Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Kependidikan Putri, Sekolah Menengah Ekonomi Pertama, Sekolah Teknik, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Ketrampilan Kejuruan 4 tahun, Sekolah Usaha Tani, Sekolah Pertanian Menengah Pertama, Sekolah Guru Bantu, Pendidikan Guru Agama 4 tahun, Kursus Pegawai Administrasi, Kursus Karyawan Perusahaan, dan Pendidikan Pegawai Urusan Peradilan Agama.

SMA & Sederajat adalah mereka yang tamat dari Sekolah Menengah Atas, HBS 5 tahun, AMS, Madrasah Aliyah, Sekolah Menengah Pekerjaan Sosial, Sekolah Menengah Industri Kerajinan, Sekolah Menengah Seni Rupa, Sekolah Menengah Karawitan Indonesia, Sekolah Menengah Musik, Sekolah Teknologi Menengah Pembangunan, Sekolah Menengah Ekonomi Atas, Sekolah Teknologi Menengah, Sekolah Menengah Teknologi Pertanian, Sekolah Menengah Teknologi Perkapalan, Sekolah Menengah Teknologi Pertambangan, dan Sekolah Menengah Teknologi Grafika.

D I / D II adalah mereka yang tamat Sekolah Guru Olah Raga, Sekolah Guru Pendidikan Luar Biasa, Pendidikan Guru Sekolah Lanjutan Pertama, Pendidikan Guru Agama 6 tahun, Sekolah Guru Taman Kanak-Kanak, Kursus Pendidikan Guru, Sekolah Analisis Menengah Kimia Atas, Sekolah Asisten Apoteker, Sekolah Bidan, Sekolah Pengatur Rontgen, dan Kursus Pegawai Administrasi Atas, Diploma I atau Diploma II pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program Akta I dan Akta II termasuk dalam jenjang pendidikan program Diploma I atau Diploma II.

Sarjana muda/ D III adalah mereka yang tamat Akademi/Diploma III/ Akta III atau yang telah mendapatkan gelar sarjana muda pada suatu fakultas, misalnya: Akademi Seni Musik Indonesia, Akademi Seni Tari Indonesia, Akademi Bahasa Asing, Akademi Pemerintahan Dalam Negeri. Bagi fakultas yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda maka mereka yang menempuh pendidikan sampai semester 8/9 dan belum tamat tetap dimasukkan sebagai tamat SLTA.

D IV, S1 atau lebih adalah mereka yang tamat program pendidikan diploma IV, sarjana (Strata-1), pasca sarjana, dan doktor. Pada umumnya mereka menamatkan pendidikan pada suatu Universitas/Institut/Sekolah Tinggi.

Badan hukum adalah bentuk pengesahan suatu perusahaan berdasarkan pada penguasaan kepemilikan, pengesahan dilakukan oleh Departemen Hukum dan Perundang-undangan. Bentuk badan hukum ada 3 (tiga): Perseroan Terbatas (PT), Yayasan, dan Koperasi.

Perseroan Terbatas (PT) adalah perusahaan yang berstatus badan hukum, didirikan dengan modal yang terbagi dalam saham-saham dan pemegang saham bertanggung jawab terbatas pada nilai nominal saham yang dimiliki. Dalam menjalankan kegiatannya pemegang saham ikut serta berperan, tergantung besar kecilnya jumlah saham yang dimiliki, atau berdasarkan perjanjian antar pemegang saham.

Koperasi adalah bentuk badan hukum suatu organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan.

CV (Commanditair Venootschap) / Perseroan Komanditer adalah bentuk badan usaha dengan perjanjian kerjasama untuk berusaha antara orang-orang yang bersedia memimpin, mengatur perusahaan dan ***bertanggung jawab penuh atas kekayaan pribadinya***, dengan orang-orang yang memberikan pinjaman dan tidak bersedia memimpin perusahaan serta bertanggung jawab pada kekayaan yang diikutsertakan dalam perusahaan tersebut.

Firma adalah Bentuk badan usaha persekutuan untuk menjalankan perusahaan dengan nama bersama, masing-masing anggota firma bertanggung jawab sepenuhnya atas segala perikatan.

Laba yang diperoleh dibagi bersama-sama dan rugi dari perusahaan ditanggung bersama pula.

Yayasan adalah bentuk badan usaha suatu Lembaga/institusi dengan kekayaan yang tersendiri. Tujuan pendiriannya dititikberatkan pada usaha-usaha sosial dan bukan untuk mencari keuntungan

Izin Khusus dari Instansi Terkait adalah ijin yang dikeluarkan oleh departemen/instansi yang membina, baik dinas tingkat propinsi maupun dinas tingkat kabupaten/kota.

Perorangan adalah kegiatan usaha yang ditangani secara perorangan tanpa bentuk badan hukum maupun badan usaha.

Tahun mulai berproduksi / beroperasi / melakukan kegiatan adalah tahun pertama kali perusahaan melayani / menghasilkan / memproduksi barang / jasa secara komersial.

Mesin penggerak utama adalah mesin yang membangkitkan tenaga mekanis tanpa menggunakan tenaga manusia atau hewan. Kincir angin/ air yang digunakan untuk menggerakkan mesin/alat produksi termasuk mesin penggerak utama.

Motor listrik adalah motor yang mengubah tenaga listrik menjadi tenaga mekanis yang digunakan untuk menggerakkan alat produksi, termasuk di sini motor untuk menggerakkan mesin obras, mesin jahit dsb.

Generator Mesin yang mengubah tenaga mekanis menjadi tenaga listrik. Generator memerlukan bahan bakar, seperti minyak diesel atau minyak solar.

Persentase realisasi produksi terhadap kemampuan maksimum perusahaan

Perbandingan (%) antara perkiraan besarnya produksi barang dan atau jasa yang benar-benar dihasilkan (realisasi produksi) selama sebulan yang lalu dengan perkiraan besarnya produksi barang dan atau jasa yang dihasilkan apabila seluruh mesin dan peralatan di perusahaan/usaha tersebut dioperasikan dengan kapasitas penuh (*full capacity*) selama sebulan yang lalu.

Hari Kerja adalah hari perusahaan melakukan kegiatan dan ada seorang atau lebih yang bekerja secara terus-menerus paling sedikit satu jam.

Bulan Kegiatan adalah bulan perusahaan melakukan kegiatan walaupun hanya satu hari.

Pekerja adalah semua orang yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan di perusahaan/usaha

Jam kerja adalah jangka waktu yang dinyatakan dalam satuan jam yang digunakan untuk bekerja /melakukan kegiatan perusahaan (tidak termasuk istirahat resmi), yang dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai dengan usaha tersebut tutup. Jam kerja sehari maksimum 24 jam dan minimum 1 jam.

Rata-rata jam kerja per hari adalah jam kerja kegiatan perusahaan selama sebulan yang lalu dibagi banyaknya hari kerja dalam bulan tersebut.

Pekerja/Karyawan dibayar adalah orang yang bekerja pada suatu perusahaan/usaha dengan menerima upah/gaji baik berupa uang atau barang.

Pekerja tidak dibayar Atau Pekerja Keluarga adalah orang yang bekerja pada perusahaan/usaha sebagai pekerja pemilik dan atau keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan perusahaan/usaha, tetapi tidak mendapat upah/gaji. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja kurang dari 1/3(sepertiga) jam kerja yang biasa berlaku (dalam satu minggu) diperusahaan/usaha *tidak termasuk sebagai pekerja*.

Pekerja Produksi adalah pekerja yang langsung bekerja dalam proses produksi atau berhubungan dengan itu, termasuk pekerja yang langsung mengawasi proses produksi, mencatat bahan, dan barang yang dihasilkan.

Upah/gaji : Balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah dan gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.

Hadiah adalah pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Pengeluaran ini sifatnya hanya sewaktu-waktu saja. Pengeluaran selama sebulan untuk hadiah diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran selama setahun dibagi 12.

Bonus adalah sesuatu yang diberikan perusahaan/usaha kepada pekerja/karyawan dalam bentuk uang atau barang yang biasanya dibayarkan setahun sekali, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi 12.

Upah lembur adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.

Tunjangan: Pengeluaran perusahaan/usaha berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan.

Alat tulis dan keperluan kantor adalah semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai seperti kertas, spidol, pensil, tinta, karbon, pita mesin tik, map dan kapur.

Bahan bakar adalah segala bahan cair maupun padat yang digunakan sebagai bahan pembakar untuk menjalankan mesin, memasak dan lainnya yang dipakai untuk usaha misalnya bensin, solar, minyak tanah, kayu bakar, arang dan sebagainya.

Gas adalah gas yang digunakan untuk pembakaran menjalankan mesin dan keperluan lain. Perlu diketahui bahwa gas yang dimaksud adalah gas yang digunakan sebagai bahan bakar misalnya gas O₂, elpiji, PGN, las, gas helium, neon dan argon. (CO₂ termasuk bahan baku)

Bahan bakar lainnya adalah bahan bakar yang digunakan selain dari bahan bakar diatas misalnya bricket batu bara dan lain-lain.

Biaya sewa tanah untuk usaha yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan/usaha selama tahun 2006 atas penggunaan tanah milik pihak lain.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal, biaya ini terdiri dari dua jenis yaitu biaya perbaikan kecil barang modal yang dilakukan oleh perusahaan/usaha ini sendiri (secara rutin) dan perbaikan kecil barang modal yang dilakukan oleh pihak lain dan bukan dalam rangka pembentukan modal.

Bunga atas pinjaman, yaitu seluruh biaya yang dikeluarkan perusahaan/usaha selama tahun 2006 untuk pembayaran bunga atas modal pinjaman usaha.

Pajak Tak Langsung adalah pajak yang dikenakan kepada konsumen melalui "produsen" terhadap pembelian barang/jasa, misalnya: pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak bumi dan bangunan, bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak hiburan dan retribusi (termasuk retribusi papan nama, iklan, dsb), termasuk biaya STNK dan retribusi uji petik (kir) khusus untuk kendaraan operasional perusahaan/usaha. Tidak termasuk pajak yang dibayarkan oleh perusahaan untuk pemotongan pajak balas jasa pekerja.

Bahan baku dan penolong: Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Jasa lainnya termasuk: jasa akuntan/konsultan, promosi/iklan, perakitan/instalasi piranti keras dan lunak/analisis dan pemrograman, pelatihan, pengumpulan, pengolahan, dan analisis data, pemotretan dan cuci cetak foto, pembotolan, pelabelan, pengalengan, pembungkusan kado, hak siaran langsung dan hak siaran khusus, serta pembelian berita dari pihak lain.

Termasuk: jasa akuntan/konsultan, promosi/iklan, perakitan/instalasi piranti keras dan lunak/analisis dan pemrograman, pelatihan, pengumpulan, pengolahan, dan analisis data, pemotretan dan cuci cetak foto, pembotolan, pelabelan, pengalengan, pembungkusan kado, hak siaran langsung dan hak siaran khusus, serta pembelian berita dari pihak lain.

Bahan baku dan penolong adalah Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan usaha, berupa bahan baku dan penolong menurut satuan standar, banyaknya dan nilainya dalam rupiah.

Pendapatan adalah nilai dari barang/jasa yang dihasilkan oleh suatu perusahaan/usaha.

Kegiatan lain adalah kegiatan yang masih merupakan satu kesatuan usaha dan bukan merupakan kegiatan utama.

Keuntungan/kerugian penjualan barang adalah keuntungan/Kerugian yang diperoleh dari barang-barang yang dijual dalam bentuk yang sama seperti waktu dibeli (tanpa mengalami perubahan bentuk/tanpa diproses)

Harta/Modal adalah modal yang dimiliki dalam suatu proses produksi (sebagai suatu usaha ekonomi) yang bisa menghasilkan pendapatan pada keadaan akhir bulan yang lalu (untuk memudahkan pencacahan, pengertian harta pada UMK dalam hal ini dianggap sama dengan modal).

Modal lancar adalah modal kerja yang meliputi seluruh uang tunai dan barang-barang produksi/barang dagangan/bahan baku/penolong yang digunakan (persediaan) pada keadaan akhir bulan yang lalu.

Modal Kerja Tetap adalah peralatan dan perlengkapan usaha: tanah, gedung/bangunan, mesin dan perlengkapannya, kendaraan, serta barang modal lainnya seperti meja, kursi, lemari dan sebagainya yang pada umumnya mempunyai umur pemakaian lebih dari setahun. Barang modal tetap dirinci menurut tanah, bangunan/gedung, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan nilai barang modal lainnya.

Lembaga Keuangan bukan bank adalah lembaga keuangan selain bank, koperasi dan modal ventura, seperti pegadaian, sewa guna usaha (leasing), anjak piutang (factoring), lembaga kredit (perorangan maupun usaha) dan sebagainya.

Perusahaan modal ventura

Adalah badan usaha yang melakukan kegiatan penyertaan modal ke dalam perusahaan pasangan usaha (*investee company*) untuk jangka waktu tertentu, tidak termasuk Bank Muamalat/Bank Syariah.

Produksi adalah seluruh barang yang dihasilkan oleh suatu usaha industri selama satu periode tertentu baik sebagai produksi utama, sampingan maupun produksi ikutan. Termasuk sebagai produksi adalah barang jadi untuk dipasarkan dan barang masih dalam proses (belum jadi).

Contoh :

- * Usaha industri anyaman dari bambu produksinya bakul, besek, tampah dll;
- * Usaha industri kerajinan tahu/tempe produksinya tahu, tempe bungkil, tempe dll;
- * Usaha industri ukiran dari kayu produksinya patung, lis pigura dll.

Modal utama adalah modal paling besar yang digunakan oleh perusahaan/usaha.

Bimbingan/pelatihan/penyuluhan ketrampilan/teknik produksi adalah jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan/ketrampilan dalam teknik produksi.

Bimbingan/pelatihan/penyuluhan manajemen adalah jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan ketrampilan, pengelolaan usaha secara umum.

Bimbingan/penyuluhan pemasaran adalah jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemasaran, seperti cara mempelajari kebutuhan dan keinginan konsumen, cara melakukan penjualan dan promosi.

Bimbingan/pelatihan/penyuluhan lainnya adalah bimbingan/pelatihan/penyuluhan selain yang disebutkan diatas.

Harta/Modal adalah modal yang dimiliki dalam suatu proses produksi (sebagai suatu usaha ekonomi) yang bisa menghasilkan pendapatan pada keadaan akhir bulan yang lalu (untuk memudahkan pencacahan, pengertian harta pada UMK dalam hal ini dianggap sama dengan modal).

Modal lancar adalah modal kerja yang meliputi seluruh uang tunai dan barang-barang produksi/barang dagangan/bahan baku/penolong yang digunakan (persediaan) pada keadaan akhir bulan yang lalu.

Modal Kerja Tetap adalah peralatan dan perlengkapan usaha: tanah, gedung/bangunan, mesin dan perlengkapannya, kendaraan, serta barang modal lainnya seperti meja, kursi, lemari dan sebagainya yang pada umumnya mempunyai umur pemakaian lebih dari setahun. Barang modal tetap dirinci menurut tanah, bangunan/gedung, mesin dan perlengkapannya, kendaraan dan nilai barang modal lainnya.



Bab 2

Metodologi

BAB 2

METODOLOGI

2.1. Umum

Pendataan Sensus Ekonomi 2006 sub sektor Industri Kecil dan dan Industri Rumah Tangga secara umum dimaksudkan untuk mengumpulkan dan menyajikan data tentang jumlah dan karakteristik kegiatan industri kecil dan kerajinan rumah tangga dan rumah tangga menurut jenis usaha. Usaha industri kecil dan kerajinan rumah tangga adalah usaha industri dengan tenaga kerja antara 5-19 orang, sedangkan industri rumah tangga adalah usaha industri dengan tenaga kerja 1-4 orang.

2.2. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan dalam pendataan IKKR06 adalah dari Sensus Ekonomi 2006 Usaha Mikro dan Kecil (SE06-UMK). Dari hasil listing dengan daftar SE06-L1 diketahui jumlah usaha industri kecil dan kerajinan rumah tangga dan rumah tangga yang diklasifikasikan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) menurut golongan pokok/golongan/sub golongan/kelompok dan kabupate/kota administrasi.

2.3. Alokasi Sampel

Pengalokasian sampel menurut golongan pokok/golongan/subgolongan/kelompok tetap memperhatikan *population size*, dan keragaman karakteristik tenaga kerja atau omset dalam setiap golongan pokok/golongan/subgolongan/kelompok.

2.4. Penarikan Sampel

Setelah alokasi sampel dilakukan menurut kabupaten/kota sesuai dengan KBLI, selanjutnya dilakukan penarikan sampel. Metode penarikan sampel UMK dilakukan secara *systematic sampling*, dan menurut KBLI 5 digit dilakukan secara terpisah (*independent*). KBLI 5 digit sebagai *statistical arrangement*, artinya sebelum penarikan sampel UMK diurutkan menurut KBLI 5 digit agar jumlah UMK yang terpilih pada setiap 5 digit sebanding terhadap *population size*.



Bab 3

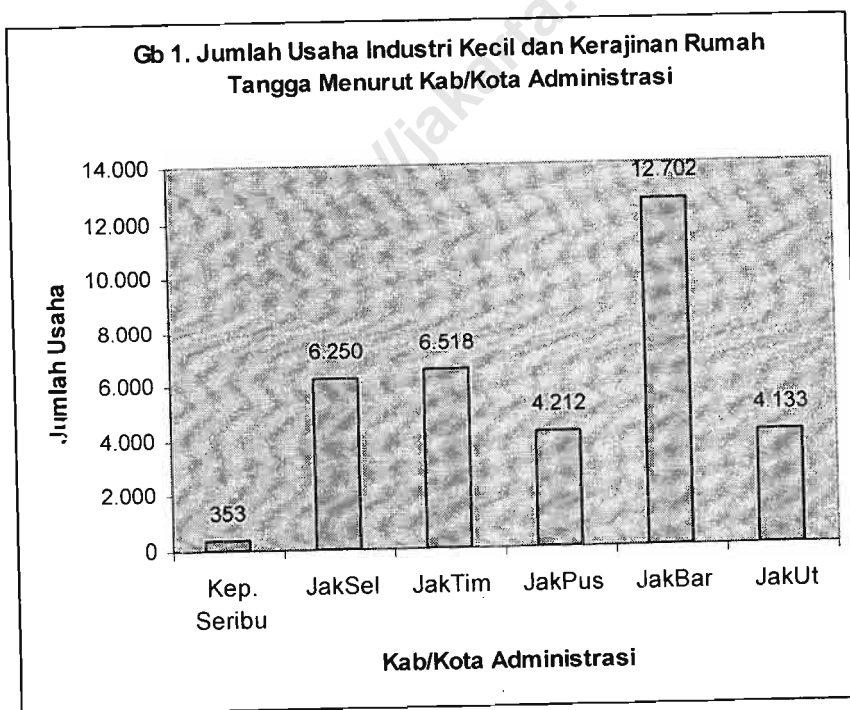
Hasil Penelitian

BAB
3

HASIL

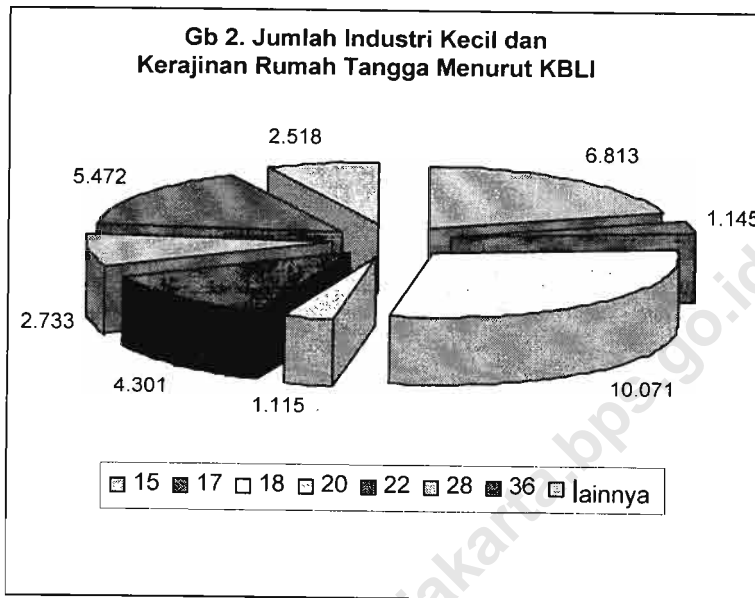
3.1. Profil Perusahaan

Hasil Sensus Ekonomi 2006 menunjukkan bahwa jumlah usaha IKKR di DKI Jakarta sebanyak 34.168 usaha, yang tersebar pada seluruh kabupaten dan lima kota administrasi yang ada. Sebaran usaha kecil di 6 wilayah DKI Jakarta cukup bervariasi, seperti terlihat pada gambar 1. Sebagian besar usaha IKKR berada di Jakarta Barat, yaitu sebanyak 12.702 usaha atau mencapai 37,18 persen. Besarnya usaha di Jakarta Barat ini karena adanya sentra-sentra industri garmen yang besarnya mencapai 46,43 persen atau 5.898 usaha dari IKKR yang ada. Populasi usaha IKKR di Jakarta Timur sebanyak 6.518 usaha atau sekitar 19,08 persen, Jakarta Selatan sebanyak 6.250 usaha atau 18,29 persen, Jakarta Pusat sebanyak 4.212 usaha atau 12,33 persen, Jakarta Utara sebanyak 4.133 usaha atau 12,10 persen dan sisanya sebanyak 353 usaha kecil berada di Kabupaten Kepulauan Seribu.



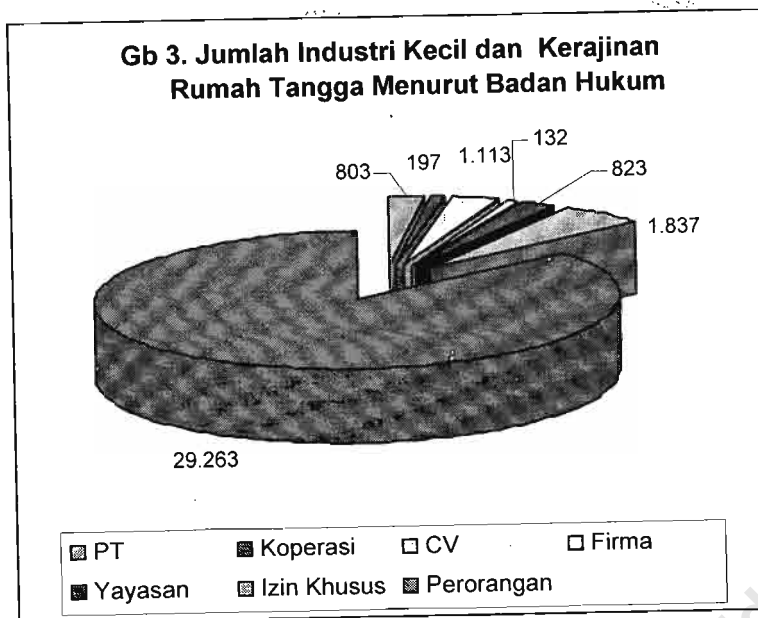
Jika dilihat sebaran menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2 Digit, dominansi usaha IKKR terlihat pada sub sektor industri pakaian jadi atau garmen (KBLI 18). Usaha ini populasinya mencapai 10.071 usaha atau 29,47 persen. Sedangkan sub

sektor industri makanan dan minuman (KBLI 15) menempati urutan kedua sebanyak 6.813 usaha atau 19,94 persen, sub sektor industri furniture dan industri pengolahan lainnya (KBLI 36) sebanyak 5.472 usaha (16,02 persen) , sub sektor industri penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 22) populasinya 4.301 usaha atau 12,59 persen. Sedangkan sub sektor industri kecil dan kerajinan rumah tangga yang lain jumlahnya relatif kecil dan masing-masing kurang dari 10 persen.



Sebagian besar usaha IKKR mempunyai tenaga kerja antara 2 – 4 orang dan jumlahnya mencapai 15.765 usaha (46,14 persen). Usaha yang mempunyai tenaga kerja antara 5 – 9 orang sebanyak 9.507 usaha (27,82 persen), yang tenaga kerjanya hanya 1 orang sekaligus sebagai pemiliknya ada 3.600 usaha (10,54 persen), yang tenaga kerjanya 10 – 14 orang sebanyak 3.491 usaha (10,22 persen) dan sisanya adalah usaha yang mempunyai tenaga kerja lebih dari 15 orang.

Jika dilihat menurut badan hukumnya, perusahaan / usaha IKKR di DKI Jakarta sebagian besar (85,64 persen) tidak berbadan hukum dan merupakan milik perorangan. Usaha kecil yang mempunyai ijin khusus dari instansi terkait sebanyak 1.837 usaha (5,38 persen). Usaha yang berbadan hukum CV sebanyak 1.113 usaha (3,26 persen), Yayasan sebanyak 823 usaha (2,41 persen) , Perseroan Terbatas (PT) sebanyak 803 usaha (2,35 persen), Koperasi sebanyak 197 usaha (0,58 persen) dan Firma sebanyak 132 usaha (0,39 persen).

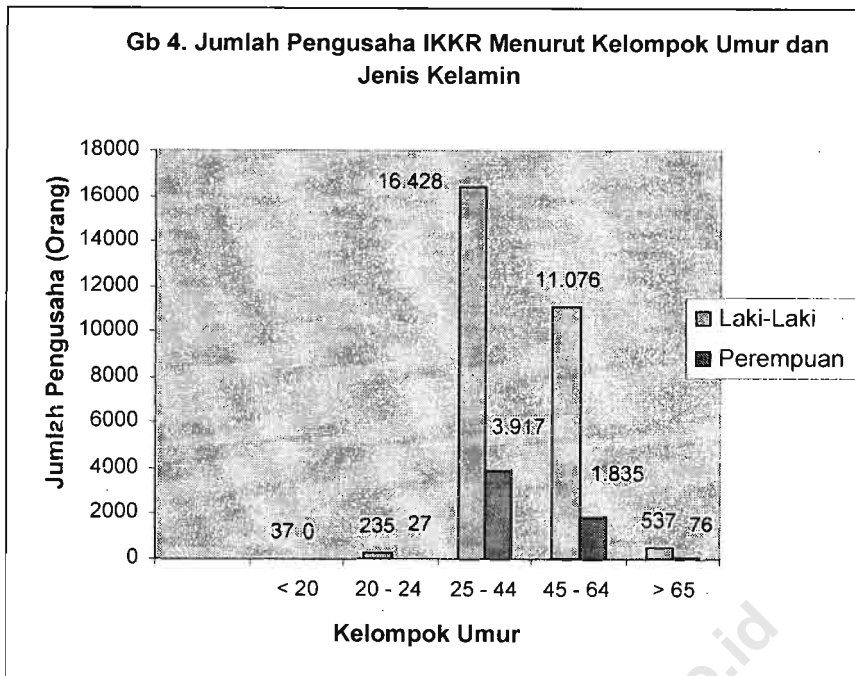


Jika dilihat menurut tahun operasional usahanya, sebanyak 17.133 perusahaan/usaha atau 50,14 persen mulai produksi secara komersial antara tahun 1999-2004. Adapun yang mulai berproduksinya antara tahun 1990-1996 mencapai 5.720 perusahaan/usaha atau 16,74 persen, tahun 1997-1998 sebanyak 4.430 usaha atau 12,96 persen.

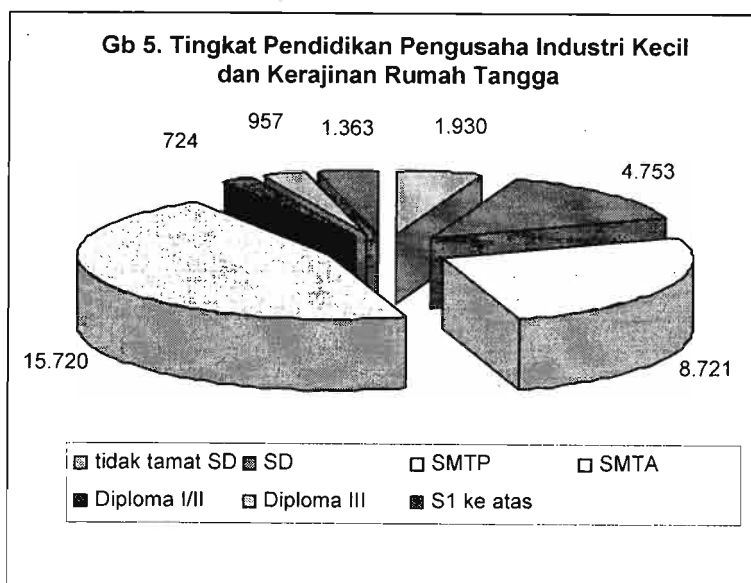
3.2. Profil Pengusaha

Pengusaha IKKR di DKI Jakarta didominasi oleh laki-laki, jumlahnya mencapai 28.313 orang (82,86 persen), sedangkan sisanya 5.855 orang (17,14 persen) adalah perempuan. Sebagian besar pengusaha perempuan berusaha pada sub sektor industri makanan dan minuman (KBLI 15) yang jumlahnya mencapai 2.672 (64,52 persen), sedangkan pengusaha laki-laki mendominasi pada sub sektor industri lainnya.

Jika dilihat menurut umurnya, sebagian besar pengusaha berada pada kelompok umur produktif, meskipun masih ada pengusaha berumur diatas 65 tahun. Terlihat pada Gambar 4. bahwa pengusaha paling banyak berumur antara 25 - 44 tahun, yang jumlahnya mencapai 20.345 orang (59,54 persen). Sedangkan pada kelompok umur 45 - 64 tahun sebanyak 12.911 orang (37,79 persen), pada kelompok umur dibawah 24 tahun hanya 299 orang (0,88 persen) dan diatas 65 tahun sebanyak 613 orang (1,79 persen).

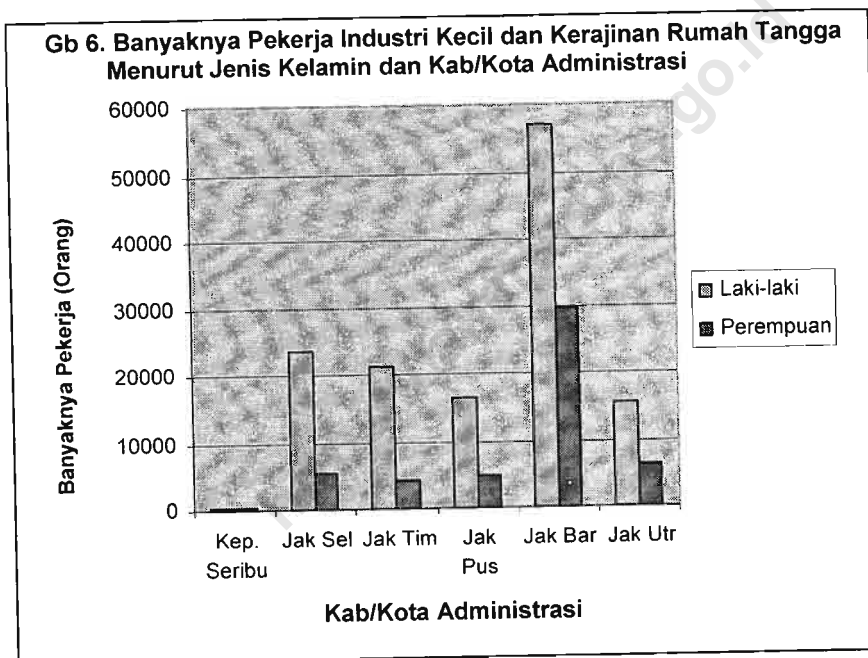


Pengusaha IKKR pada umumnya mempunyai pendidikan formal yang relatif baik, terlihat pada gambar 5. Sebanyak 15.720 pengusaha (46,01 persen) berpendidikan SMA, sebanyak 8.721 usaha (25,52 persen) berpendidikan SMTP, sebanyak 4.753 pengusaha (13,91 persen) tamat SD dan hanya sebanyak 1.930 pengusaha (5,65 persen) tidak Tamat SD. Sedangkan pengusaha dengan latar belakang pendidikan yang cukup tinggi, yaitu tamat DIV, S1 atau lebih cukup tinggi, yaitu sebanyak 1.363 pengusaha (3,99 persen), sebanyak 957 (2,80 persen) berpendidikan DIII / Sarjana Muda dan sebanyak 724 pengusaha (2,12 persen) Diploma I/II.



3.3. Profil Pekerja

Jumlah pekerja yang terserap pada usaha IKKR sebanyak 184.353 orang terdiri dari 134.027 orang laki-laki (72,70 persen) dan 50.326 orang perempuan (27,30 persen) sehingga rata-rata tiap perusahaan mempekerjakan 5 orang, terdiri 4 orang laki-laki dan 1 orang perempuan. Di Jakarta Barat pekerja yang terserap pada sub sektor ini paling banyak dibandingkan dengan wilayah lain, yaitu sebanyak 86.557 orang (46,95 persen), dengan rata-rata sebanyak 7 orang tiap perusahaan. Sedangkan di Jakarta Selatan, Jakarta Pusat dan Jakarta Utara pekerja yang terserap masing-masing sebanyak 28.941 orang, 21.176 orang, 21.839 orang dengan rata-rata tiap perusahaan mempekerjakan 5 orang. Sedangkan jumlah pekerja sub sektor ini di Jakarta Timur sebanyak 25.344 orang dengan rata-rata 4 orang tiap perusahaan.



Pekerja pada usaha IKKR ini hampir seluruhnya atau sebanyak 183.611 orang berusia lebih dari 15 tahun (99,53 persen), dan sisanya adalah pekerja berumur kurang dari 15 tahun. Sedangkan jika dilihat menurut statusnya, sebagian besar adalah pekerja dibayar (74,65 persen), sedangkan sisanya 25,35 persen adalah pekerja tidak dibayar.

Jika dilihat menurut jenis pekerjaannya, sebanyak 140.954 orang digolongkan sebagai pekerja produksi dan sisanya sebanyak 43.399 orang adalah pekerja lainnya. Pekerja produksi adalah pekerja yang pekerjaannya berhubungan langsung dengan proses produksi, sedangkan pekerja lainnya adalah pekerja selain pekerja produksi, antara lain pekerja administrasi, pemasaran, pengepakan dan lain-lain.

3.4. Pengeluaran

3.4.1. Balas Jasa Pekerja

Jumlah pekerja dibayar sektor industri kecil dan kerajinan rumah tangga sebanyak 137.615 orang, sehingga rata-rata tiap perusahaan menggunakan tenaga kerja dibayar 4 orang. Selama tahun 2006, balas jasa pekerja yang dibayarkan oleh perusahaan sebesar 1,49 trilyun rupiah dengan rata-rata pengeluaran untuk balas jasa pekerja sebesar Rp. 899.651,- per orang per bulan. Rata-rata upah pekerja tertinggi diterima oleh pekerja di Jakarta Selatan, yaitu sebesar Rp. 1.010.858,- dan terendah di Kep. Seribu yaitu sebesar Rp. 631.632,-. Sedangkan pada wilayah Jakarta Utara, Jakarta Timur, Jakarta Barat dan Jakarta Utara masing-masing sebesar Rp. 942.266,-, Rp. 907.776,-, Rp. 878.302,- dan Rp. 793.079,- per bulan per tenaga kerja.

Bila dilihat dari sub sektornya, rata-rata upah pekerja tertinggi diterima oleh pekerja pada industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih, yaitu sebesar Rp. 1.915.917,- per bulan per pekerja dan terendah pada industri tembakau yaitu sebesar Rp. 416.667,- per bulan per pekerja.

Tabel .A. Jumlah Usaha, Pekerja dan Balas Jasa Pekerja Dibayar Industri kecil dan kerajinan rumah tangga Menurut Kab/Kota Administrasi, 2006

| Kab/Kota | Jumlah Usaha (usaha) | Jumlah Pekerja Dibayar (orang) | Balas Jasa Pekerja (000 Rp.) | Rata-rata Pekerja dibayar Per Usaha (org) | Rata-Rata Balas Jasa Per Pekerja Per Bulan (Rp.) |
|--------------------|----------------------|--------------------------------|------------------------------|---|--|
| Kep. Seribu | 353 | 98 | 742.799 | 0,3 | 631.632 |
| Jak Selatan | 6.250 | 20.804 | 252.358.627 | 3 | 1.010.858 |
| Jak Timur | 6.518 | 16.670 | 181.591.572 | 3 | 907.776 |
| Jak Pusat | 4.212 | 15.405 | 146.608.579 | 4 | 793.079 |
| Jak Barat | 12.702 | 68.598 | 722.996.790 | 5 | 878.302 |
| Jak Utara | 4.133 | 16.040 | 181.367.351 | 4 | 942.266 |
| DKI JAKARTA | 34.168 | 137.615 | 1.485.665.718 | 4 | 899.651 |

3.4.2. Pengeluaran/ Biaya

Pengeluaran/ biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan, selain untuk balas jasa pekerja antara lain : bahan baku dan penolong, bahan bakar, listrik, gas kota dan air, alat tulis kantor, jasa industri, sewa tanah, pajak tak langsung dan pengeluaran lain-lain. Pengeluaran biaya terbesar industri kecil dan kerajinan rumah tangga adalah untuk pembelian bahan-bahan baku dan penolong yang besarnya mencapai 4,63 trilyun rupiah (81,80 persen). Pengeluaran bahan bakar, listrik, gas kota dan air bersih mencapai 355,9 milyar rupiah (6,29 persen) dan untuk sewa mesin, alat perlengkapan, kendaraan, bangunan/konstruksi, dan barang modal lainnya sebesar 139,69 milyar rupiah (2,47 persen).

Jika dilihat menurut wilayahnya, rata-rata biaya yang dikeluarkan oleh industri kecil dan kerajinan rumah tangga selama tahun 2006 terbesar di Jakarta Barat yaitu sekitar 2,42 trilyun rupiah atau 15,86 juta rupiah per usaha per bulan, Jakarta Selatan mencapai 15,79 juta rupiah, Jakarta Utara sebesar 14,88 juta rupiah, Jakarta Timur sebesar 10,55 juta rupiah, Jakarta Pusat sebesar 9,49 juta rupiah dan Kep. Seribu sebesar 3,89 juta rupiah per perusahaan per bulan.

Pengeluaran/biaya yang dikeluarkan terbesar adalah industri pakaian jadi (KBLI 18) yang mencapai 2,36 trilyun rupiah. Pengeluaran ini untuk pembelian bahan baku dan penolong sekitar 2,06 trilyun rupiah, bahan bakar, listrik, gas kota dan air mencapai 95,60 milyar rupiah, pengeluaran lain 94,97 milyar rupiah, sewa gedung mesin dan alat-alat 47,08 milyar rupiah dan sisanya untuk sewa tanah, pajak tak langsung, pengeluaran untuk jasa industri dan belanja alat tulis kantor.

Industri makanan dan minuman (KBLI 15) selama tahun 2006 biaya yang dikeluarkan sebesar 744,50 milyar rupiah, untuk pembelian bahan baku sebesar 621,33 milyar rupiah, bahan bakar, listrik, gas kota dan air sebesar 61,13 milyar rupiah, pengeluaran lain sebesar 38,09 milyar rupiah dan sisanya sewa tanah, pajak tak langsung, pengeluaran untuk jasa industri dan pembelian alat tulis kantor.

3.5. Pendapatan

Pendapatan dari kegiatan usaha IKKR selama tahun 2006 mencapai 11,01 trilyun rupiah. Pendapatan terbesar dari usaha ini yang berlokasi di Jakarta Barat yang pendapatannya mencapai 5,00 trilyun rupiah, Jakarta Selatan sebesar 2,21 trilyun rupiah, Jakarta Timur sebesar 1,48 trilyun rupiah, Jakarta Utara sebesar 1,26 trilyun rupiah, Jakarta Pusat sebesar 1,03 trilyun rupiah dan Kep. Seribu sebesar 22,50 milyar rupiah.

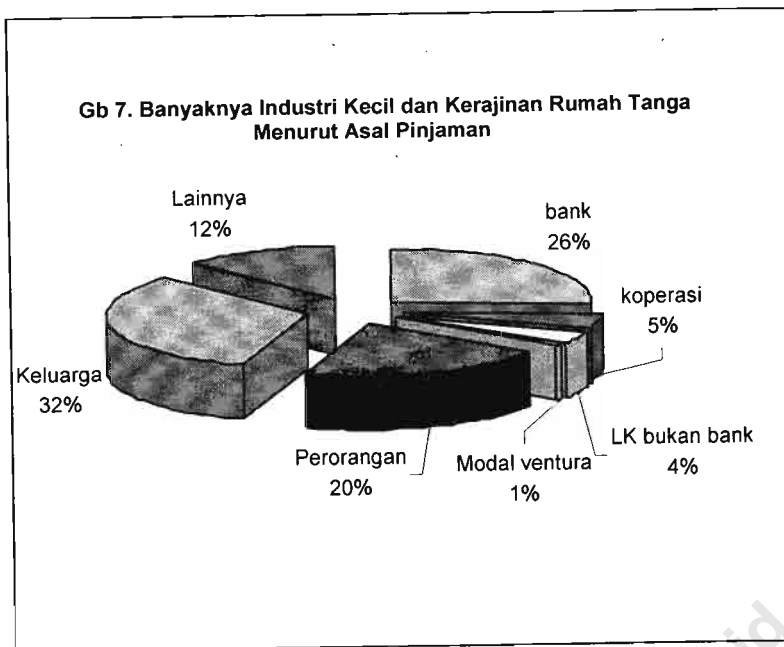
Bila dilihat besarnya pendapatan menurut KBLInya, empat pendapatan terbesar berasal dari industri pakaian jadi (KBLI 18) yang besarnya mencapai 4,69 trilyun rupiah, industri penerbitan, percetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 22) besarnya 1,45 trilyun rupiah, industri furniture dan industri pengolahan lainnya (KBLI 36) sebesar 1,23 trilyun rupiah dan industri makanan dan minuman (KBLI 15) pendapatannya sebesar 1,18 trilyun rupiah.

Rata-rata pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan industri kecil dan kerajinan rumah tangga setiap bulan mencapai 26,86 juta rupiah. Rata-rata pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan setiap bulannya untuk masing-masing wilayah adalah sbb: Jakarta Barat sebesar 32,82 juta rupiah, Jakarta Selatan sebesar 29,52 juta rupiah, Jakarta Timur sebesar 18,91 juta rupiah, Jakarta Pusat sebesar 20,42 juta rupiah, Jakarta Utara sebesar 25,48 juta rupiah dan Kep. Seribu sebesar 5,31 juta rupiah per bulan per perusahaan.

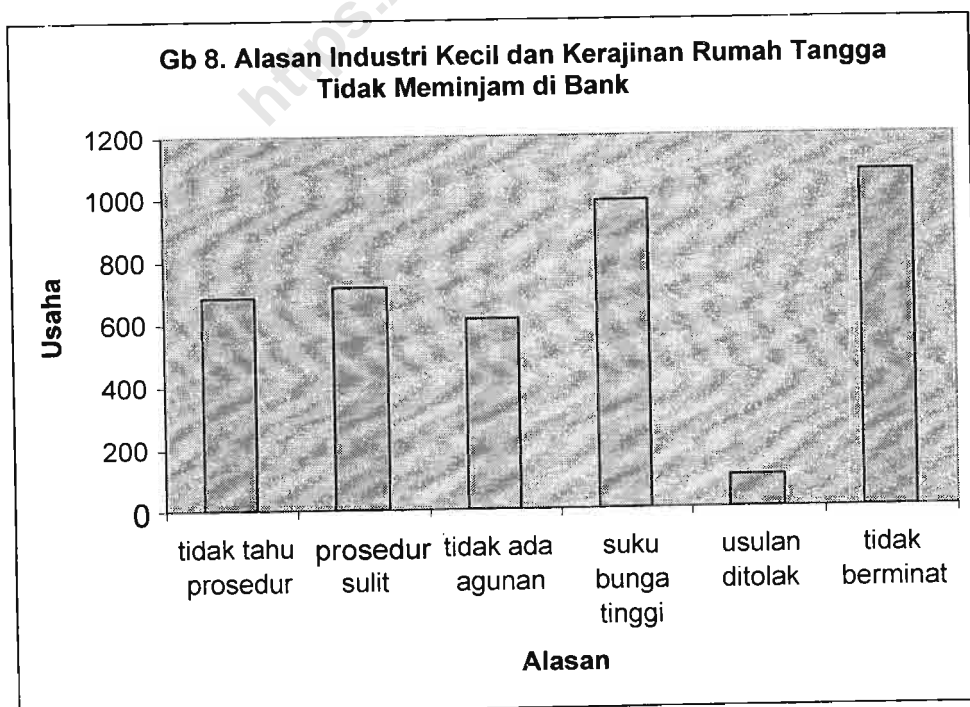
Selama tahun 2006, perusahaan yang rata-rata pendapatan per bulannya cukup besar adalah industri logam dasar (KBLI 27), industri alat angkutan, selain kendaraan bermotor roda empat atau lebih (KBLI 35), industri radio, televisi dan peralatan navigasi peralatan optik, jam dan lonceng (KBLI 32), industri mesin dan peralatan kantor, akuntansi dan pengolahan data (KBLI 30) dan industri barang dari karet dan plastik (KBLI 25) yang masing-masing rata pendapatan per bulannya adalah 97,41 juta rupiah, 66,77 juta rupiah, 66,19 juta rupiah, 62,55 juta rupiah dan 50,91 juta rupiah. Sedangkan rata-rata pendapatan yang paling kecil adalah industri tembakau (KBLI 16) yang hanya sebesar 4,31 juta rupiah per bulan.

3.6. Sumber modal

Sebanyak 28.376 perusahaan (83,04 persen) dalam menjalankan usahanya kepemilikan modal yang digunakan sepenuhnya milik sendiri. Sedangkan perusahaan yang sumber kepemilikan modalnya sebagian dari pihak lain sebanyak 5.065 perusahaan (14,82 persen) dan yang kepemilikan modal sepenuhnya dari pihak lain sebanyak 727 perusahaan. Perusahaan / usaha industri kecil dan kerajinan rumah tangga yang sumber modalnya sebagian atau seluruhnya dari pihak lain, sebanyak 1.989 usaha pinjaman berasal dari keluarga, 1.602 perusahaan pinjaman berasal dari bank, 1.217 perusahaan pinjaman berasal dari perorangan dan sisanya sebanyak 573 usaha sumber pinjaman dari koperasi, lembaga keuangan bukan bank dan modal ventura.



Sebanyak 4.190 usaha yang sumber kepemilikan modal sebagian atau seluruhnya bukan meminjam dari bank beralasan karena tidak berminat sebanyak 1.078 usaha, suku bunga yang tinggi sebanyak 990 usaha, prosedurnya sulit sebanyak 718 usaha, tidak tahu prosedur sebanyak 684 usaha tidak ada agunan sebanyak 615 usaha dan 105 usaha karena usulannya ditolak.

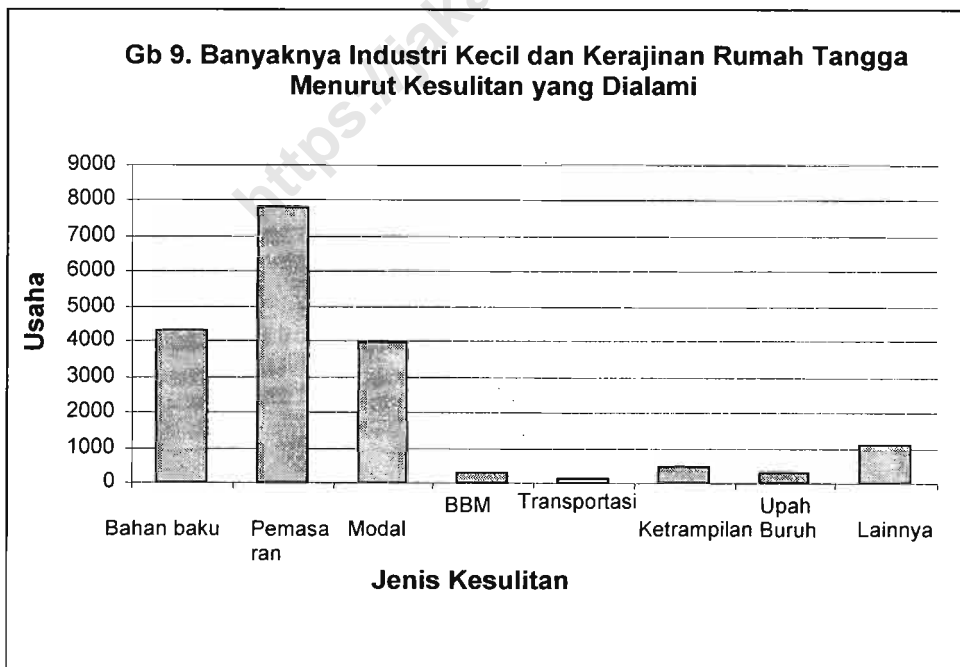


3.7. Kesulitan Usaha

Dalam menjalankan usahanya, sebanyak 18.299 usaha/perusahaan IKKR (53,56 persen) di DKI Jakarta mengalami kesulitan dalam usahanya, sedangkan yang tidak mengalami kesulitan sebanyak 15.869 usaha (46,44 persen) yang merasa tidak mengalami kesulitan. Sebagian besar usaha IKKR di beberapa wilayah lebih banyak yang mengalami kesulitan, kecuali Kabupaten Administrasi Kepulauan Seribu dan Kota Administrasi Jakarta Pusat yang sebagian besar tidak mengalami kesulitan. Hal ini terlihat dari banyaknya perusahaan/usaha industri kecil dan kerajinan rumah tangga di wilayah tersebut yang tidak mengalami kesulitan. (Tabel 16a.)

Kesulitan utama yang dialami perusahaan/usaha sebagian besar adalah pemasaran, yang jumlahnya mencapai 7.790 usaha (42,57 persen). Sebanyak 4.298 usaha (23,49 persen) mengaku kesulitan dalam pengadaan bahan baku, dan perusahaan/usaha yang mengaku mengalami kesulitan permodalan sebanyak 3.955 usaha (21,61 persen).

Bila dilihat dari jenis usahanya, sebanyak 5.324 usaha industri pakaian jadi mengalami beberapa kesulitan, antara lain pemasaran, permodalan dan pengadaan bahan baku. Sebanyak 2.237 usaha mengalami kesulitan pemasaran, 1.169 usaha kesulitan permodalan, 1.132 usaha kesulitan bahan baku.



3.8. Keanggotaan Koperasi

Keberadaan koperasi untuk industri kecil dan kerajinan rumah tangga dirasa kurang optimal, ini terlihat dari besarnya usaha industri kecil dan kerajinan rumah tangga di DKI Jakarta yang tidak ikut dalam keanggotaan koperasi yaitu mencapai 94,66 persen (32.342 usaha). Artinya hanya 5,34 persen (1.826 usaha) dari keseluruhan usaha industri kecil dan kerajinan rumah tangga yang ikut menjadi anggota koperasi. Selain itu, 95,60 persen (32.672 usaha) dari seluruh usaha/perusahaan industri kecil dan kerajinan rumah tangga baik yang ikut anggota maupun tidak mengaku tidak pernah menerima pelayanan dari koperasi.

Jenis pelayanan dari koperasi yang pernah diterima oleh industri kecil dan kerajinan rumah tangga antara lain berupa pinjaman uang/barang modal, pengadaan bahan baku, pemasaran, bimbingan/pelatihan/penyuluhan dan lainnya. Sebanyak 825 usaha pernah menerima pelayanan dalam pengadaan bahan baku, sebanyak 624 usaha menerima pinjaman uang/barang modal, sebanyak 95 usaha pernah menerima bimbingan/pelatihan/penyuluhan dan yang pernah menerima pelayanan dalam pemasaran sebanyak 75 usaha.

3.9. Bimbingan/ Pelatihan dan Kemitraan

Dalam menjalankan usahanya, usaha industri kecil dan kerajinan rumah tangga agar terus berkembang dan semakin maju sebaiknya memperoleh bimbingan/pelatihan dari pemerintah, swasta, LSM atau menyelenggarakan sendiri. Bimbingan/pelatihan yang diberikan bisa mengenai manajerial, ketrampilan teknik produksi, pemasaran dan lainnya. Sampai dengan tahun 2006, dari 34.168 usaha industri kecil dan kerajinan rumah tangga hanya 3.328 usaha (9,74 persen) yang pernah menerima bimbingan/pelatihan, dimana bimbingan/pelatihan yang diselenggarakan paling paling banyak mengenai ketrampilan teknis produksi (2.526 usaha), lainnya sebanyak 425 usaha, manajerial sebanyak 335 usaha dan sebanyak 202 usaha pernah mendapatkan bimbingan/pelatihan mengenai pemasaran.

Bila dilihat dari penyelenggara bimbingan/pelatihan, sebanyak 1.215 usaha mengikuti bimbingan yang diselenggarakan oleh LSM, sebanyak 1.137 usaha diselenggarakan sendiri, 913 usaha diselenggarakan pemerintah, 628 usaha dari pihak swasta dan sebanyak 1.670 usaha pernah menerima bimbingan/pelatihan dari selain yang sudah disebutkan/lainnya.

Apabila dilihat dari jenis usahanya, industri makanan dan minuman yang pernah menerima bantuan/pelatihan sebanyak 832 usaha, dimana 368 usaha mengaku pernah ikut bimbingan/pelatihan yang diselenggarakan pemerintah, 225 usaha mengadakan sendiri, 143

usaha dari lainnya, 102 usaha dari swasta dan 72 usaha dari LSM. Sedangkan industri penerbitan, percetakan dan reproduksi yang pekerjanya pernah memperoleh bimbingan/pelatihan sebanyak 500 usaha, dimana 214 usaha (42,80 persen) diadakan sendiri.

Selain penyelenggaraan bimbingan/pelatihan untuk pekerjanya, dalam rangka pengembangan usaha mereka juga melakukan kemitraan dengan usaha lain. Sebanyak 6.033 usaha (17,66 persen) dari semua usaha industri kecil dan kerajinan rumah tangga yang ada. Jenis kemitraan yang dijalin berupa pengadaan uang/barang modal, pengadaan bahan baku, pemasaran, bimbingan/pelatihan penyuluhan dan lainnya. Sebanyak 3.453 usaha (57,24 persen) usaha menjalin kemitraan dengan usaha lain dalam pengadaan bahan baku, 2.135 usaha (35,39 usaha) dalam pemasaran, 954 usaha (15,81 persen) kemitraan dalam pengadaan uang/barang modal, 422 usaha kemitraan lainnya dan hanya 65 usaha yang menjalin kemitraan mengenai bimbingan/pelatihan penyuluhan.

Industri pakaian jadi, paling banyak melakukan kemitraan dengan usaha lain. Sebanyak 2.564 usaha melakukan kemitraan, 1.655 usaha diantaranya dalam pengadaan bahan baku, 793 usaha pemasaran, 391 usaha uang/barang modal.

Bila dilihat dari pernah atau tidaknya usaha IKKR menerima bantuan, sebanyak 3.115 usaha pernah menerima bantuan dan 1.078 diantaranya disalurkan pada usaha yang berlokasi di Jakarta Barat. Dunia perbankan telah memberikan bantuan kepada 742 usaha, sebanyak 272 usaha berlokasi di Jakarta Barat, 151 usaha di Jakarta Utara, 131 usaha di Jakarta Timur, 104 usaha di Jakarta Pusat dan 84 usaha di Jakarta Selatan. Sedangkan bantuan yang telah disalurkan pemerintah kepada 717 usaha, 185 usaha diantaranya juga berlokasi di Jakarta barat.

Sebanyak 976 usaha industri pakaian jadi yang telah menerima bantuan, 189 usaha bersumber dari perusahaan swasta, 179 usaha dari perbankan, 160 usaha dari pemerintah dan sebanyak 461 usaha dari sumber lainnya selain diatas. Sebanyak 778 usaha pakaian jadi jenis bantuan yang diterima berupa uang atau modal, 185 usaha berupa bahan baku dan 13 usaha berupa mesin dan peralatan.

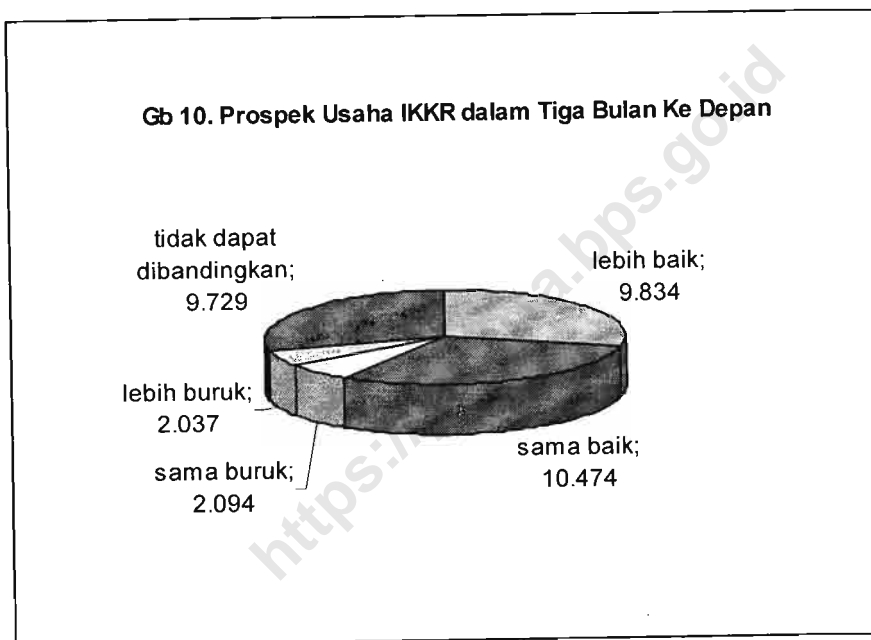
3.10. Wilayah Pemasaran

Wilayah pemasaran produk usaha IKKR biasanya tidak luas. Jaringan pemasaran mereka sangat terbatas, sehingga sebagian besar usaha IKKR memasarkan produknya terbatas hanya di dalam negeri saja dan jumlahnya mencapai 33.938 usaha (99,33 persen).

Wilayah pemasaran di dalam negeri inipun sebagian besar (93,98 persen) terbatas dalam satu kota administrasi, sedangkan yang benar-benar berorientasi ekspor hanya 2 perusahaan IKKR yang produksinya kertas dan barang dari kertas (KBLI 21)

3.11. Prospek Usaha dan Pengembangan Usaha

Prospek usaha IKKR dalam 3 bulan kedepan, sebanyak 9.834 usaha optimis bahwa usahanya akan menjadi lebih baik. Sedangkan yang mengaku bahwa usahanya akan sama baik sekitar 10.474 usaha, mengaku sama buruk sebanyak 2.094 usaha, menjadi lebih buruk sebanyak 2.037 usaha dan yang tidak bisa membandingkan kira-kira dalam tiga bulan kedepan sebanyak 9.729 usaha.



Lebih dari setengah usaha IKKR yang ada (19.855 usaha atau 58,11 persen) ada rencana untuk mengembangkan usaha. Dalam rangka untuk mengembangkan usahanya berbagai macam cara ditempuh oleh pengusaha. Cara-cara yang akan ditempuh oleh pengusaha antara lain : sebanyak 9.824 usaha memperluas tempat usaha, sebanyak 6.488 usaha akan membuka cabang, sebanyak 2.793 usaha akan meningkatkan keahliannya. Sedangkan sebanyak 14.313 usaha yang tidak ada rencana mengembangkan usaha, sebanyak 7.159 usaha karena kekurangan modal, sebanyak 4.314 usaha kesulitan pemasaran, sebanyak 964 usaha kurang keahlian dan sebanyak 1.876 karena lainnya.



TABEL-TABEL

Tabel 1

Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kab/Kota Administrasi Tahun 2006

| Kode Industri KBLI 2 Digit | Kab/Kota Administrasi | | | | | | DKI JAKARTA |
|-------------------------------|-----------------------|--------------------|------------------|------------------|------------------|------------------|----------------|
| | Kep. Seribu | Jakarta Selatan | Jakarta Timur | Jakarta Pusat | Jakarta Barat | Jakarta Utara | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 15 | 295 | 1.724 | 1.391 | 701 | 1.610 | 1.092 | 6.813 |
| 16 | - | - | 3 | - | - | 1 | 4 |
| 17 | - | 252 | 157 | 159 | 436 | 141 | 1.145 |
| 18 | - | 1.664 | 610 | 862 | 5.898 | 1.037 | 10.071 |
| 19 | - | 80 | 275 | 158 | 201 | 89 | 803 |
| 20 | 19 | 274 | 410 | 61 | 232 | 119 | 1.115 |
| 21 | - | 10 | 28 | 23 | 74 | 32 | 167 |
| 22 | 2 | 902 | 996 | 1.087 | 904 | 410 | 4.301 |
| 23 | - | 1 | - | 1 | 3 | 1 | 6 |
| 24 | 1 | 41 | 31 | 23 | 64 | 31 | 191 |
| 25 | - | 17 | 35 | 18 | 206 | 72 | 348 |
| 26 | 22 | 75 | 99 | 21 | 120 | 31 | 368 |
| 27 | - | 14 | 53 | 9 | 32 | 4 | 112 |
| 28 | 2 | 427 | 714 | 233 | 909 | 448 | 2.733 |
| 29 | - | 20 | 45 | 27 | 61 | 22 | 175 |
| 30 | - | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 11 |
| 31 | - | 1 | 6 | 7 | 18 | 8 | 40 |
| 32 | - | 1 | 4 | 4 | 13 | 1 | 23 |
| 33 | - | 11 | 7 | 4 | 13 | 9 | 44 |
| 34 | - | 1 | 1 | 2 | 8 | 5 | 17 |
| 35 | 11 | 8 | 4 | 5 | 18 | 34 | 80 |
| 36 | 1 | 716 | 1.623 | 793 | 1.807 | 532 | 5.472 |
| 37 | - | 8 | 25 | 13 | 72 | 11 | 129 |
| JUMLAH | 353 | 6.250 | 6.518 | 4.212 | 12.702 | 4.133 | 34.168 |

Tabel 2

**Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga Menurut
Kab/Kota Administrasi dan Kelompok Banyaknya Pekerja Tahun 2006**

| Kab/ Kota Administrasi | Kelompok Banyaknya Pekerja | | | | | | Jumlah |
|---------------------------|----------------------------|---------------|--------------|--------------|--------------|------------|---------------|
| | 1 | 2 - 4 | 5 - 9 | 10 - 14 | 15 - 19 | >= 20 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Kepulauan Seribu | 224 | 129 | - | - | - | - | 353 |
| Jakarta Selatan | 968 | 3.005 | 1.648 | 378 | 209 | 42 | 6.250 |
| Jakarta Timur | 941 | 3.971 | 1.273 | 180 | 110 | 43 | 6.518 |
| Jakarta Pusat | 543 | 2.102 | 926 | 409 | 192 | 40 | 4.212 |
| Jakarta Barat | 541 | 4.539 | 4.439 | 2.224 | 796 | 163 | 12.702 |
| Jakarta Utara | 383 | 2.019 | 1.221 | 300 | 140 | 70 | 4.133 |
| DKI JAKARTA | 3.600 | 15.765 | 9.507 | 3.491 | 1.447 | 358 | 34.168 |

Tabel 3a

Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga Menurut Kab/Kota Administrasi dan Badan Hukum/Badan Usaha Tahun

| Kab/ Kota Administrasi | Badan Hukum/Badan Usaha | | | | | | | Jumlah |
|---------------------------|-------------------------|------------|--------------|------------|------------|----------------|---------------|---------------|
| | P T | Koperasi | C V | Firma | Yayasan | Izin Khusus | Perorangan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Kepulauan Seribu | - | - | - | - | - | 1 | 352 | 353 |
| Jakarta Selatan | 113 | 69 | 247 | 15 | 137 | 128 | 5.541 | 6.250 |
| Jakarta Timur | 175 | 44 | 110 | 17 | 165 | 228 | 5.779 | 6.518 |
| Jakarta Pusat | 112 | 8 | 153 | 1 | 135 | 193 | 3.610 | 4.212 |
| Jakarta Barat | 211 | 48 | 498 | 87 | 309 | 1.171 | 10.378 | 12.702 |
| Jakarta Utara | 192 | 28 | 105 | 12 | 77 | 116 | 3.603 | 4.133 |
| DKI JAKARTA | 803 | 197 | 1.113 | 132 | 823 | 1.837 | 29.263 | 34.168 |

Tabel 3b

Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan Hukum/Badan Usaha Tahun 2006

| Kode Industri KBLI 2 Digit | Badan Hukum/Badan Usaha | | | | | | | Jumlah |
|-------------------------------|-------------------------|------------|--------------|------------|------------|--------------|---------------|---------------|
| | P T | Koperasi | C V | Firma | Yayasan | Izin Khusus | Perorangan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 15 | 44 | 42 | 46 | 15 | 156 | 116 | 6.394 | 6.813 |
| 16 | 1 | - | - | - | - | 1 | 2 | 4 |
| 17 | 19 | - | 19 | - | 20 | 62 | 1.025 | 1.145 |
| 18 | 152 | 42 | 365 | 43 | 246 | 791 | 8.432 | 10.071 |
| 19 | 26 | 7 | 42 | 11 | 18 | 55 | 644 | 803 |
| 20 | 11 | - | 9 | 9 | 30 | 103 | 953 | 1.115 |
| 21 | 28 | - | 5 | - | 1 | 9 | 124 | 167 |
| 22 | 199 | 28 | 361 | - | 135 | 162 | 3.416 | 4.301 |
| 23 | 2 | - | - | - | - | - | 4 | 6 |
| 24 | 59 | - | 5 | - | 10 | 13 | 104 | 191 |
| 25 | 17 | - | 39 | - | 25 | 56 | 211 | 348 |
| 26 | 7 | - | 16 | 15 | 14 | 44 | 272 | 368 |
| 27 | 35 | 6 | 2 | - | - | 12 | 57 | 112 |
| 28 | 39 | - | 70 | 26 | 79 | 90 | 2.429 | 2.733 |
| 29 | 6 | - | - | - | - | 8 | 161 | 175 |
| 30 | 1 | - | - | - | - | - | 10 | 11 |
| 31 | 8 | - | 5 | - | - | 1 | 26 | 40 |
| 32 | 7 | - | 5 | - | - | - | 11 | 23 |
| 33 | 1 | 1 | - | - | 2 | 5 | 35 | 44 |
| 34 | 3 | - | - | - | - | 3 | 11 | 17 |
| 35 | 22 | - | 4 | - | - | 2 | 52 | 80 |
| 36 | 109 | 71 | 113 | 12 | 87 | 301 | 4.779 | 5.472 |
| 37 | 7 | - | 7 | 1 | - | 3 | 111 | 129 |
| JUMLAH | 803 | 197 | 1.113 | 132 | 823 | 1.837 | 29.263 | 34.168 |

Tabel 4a Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga Menurut Kab/Kota Administrasi dan Tahun Beroperasi Secara Komersial Tahun 2006

| Kab/ Kota Administrasi | Tahun Beroperasi Secara Komersial | | | | | | | | | | | Jumlah |
|------------------------|-----------------------------------|-------------|--------------|--------------|--------------|--------------|---------------|--------------|------------|---------------|------|--------|
| | Sebelum 1975 | 1975 - 1979 | 1980 - 1984 | 1985 - 1989 | 1990 - 1996 | 1997 - 1998 | 1999 - 2004 | 2005 | 2006 | (1) | (11) | |
| (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (11) | (11) | |
| Kepulauan Seribu | - | - | - | 1 | 37 | 96 | 214 | 3 | 2 | 353 | | |
| Jakarta Selatan | 233 | 132 | 339 | 501 | 1.278 | 952 | 2.314 | 336 | 165 | 6.250 | | |
| Jakarta Timur | 196 | 51 | 274 | 329 | 1.306 | 965 | 3.042 | 226 | 129 | 6.518 | | |
| Jakarta Pusat | 134 | 138 | 218 | 293 | 721 | 491 | 1.861 | 283 | 73 | 4.212 | | |
| Jakarta Barat | 77 | 68 | 302 | 450 | 1.758 | 1.465 | 7.372 | 871 | 339 | 12.702 | | |
| Jakarta Utara | 75 | 28 | 198 | 111 | 620 | 461 | 2.330 | 255 | 55 | 4.133 | | |
| DKI JAKARTA | 715 | 417 | 1.331 | 1.685 | 5.720 | 4.430 | 17.133 | 1.974 | 763 | 34.168 | | |

Tabel 4b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tahun Beroperasi Secara Komersial Tahun 2006

| Kode Industri KBLI 2 Digit | Tahun Beroperasi Secara Komersial | | | | | | | | | Jumlah |
|----------------------------|-----------------------------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------------|-------|------|--------|
| | Sebelum 1975 | 1975 - 1979 | 1980 - 1984 | 1985 - 1989 | 1990 - 1996 | 1997 - 1998 | 1999 - 2004 | 2005 | 2006 | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 15 | 381 | 139 | 408 | 558 | 1.516 | 930 | 2.450 | 341 | 90 | 6.813 |
| 16 | 1 | - | - | 1 | 1 | - | 1 | - | - | 4 |
| 17 | 11 | 18 | - | 39 | 159 | 142 | 687 | 79 | 10 | 1.145 |
| 18 | 50 | 61 | 275 | 253 | 1.320 | 1.108 | 6.040 | 701 | 263 | 10.071 |
| 19 | 6 | 6 | 34 | 55 | 132 | 138 | 393 | 30 | 9 | 803 |
| 20 | 44 | 21 | 53 | 74 | 263 | 159 | 431 | 57 | 13 | 1.115 |
| 21 | 2 | 1 | 2 | 8 | 27 | 14 | 98 | 15 | - | 167 |
| 22 | 13 | 27 | 105 | 149 | 586 | 586 | 2.356 | 346 | 133 | 4.301 |
| 23 | 2 | - | - | - | - | - | 4 | - | - | 6 |
| 24 | 5 | - | 10 | 8 | 30 | 40 | 80 | 10 | 8 | 191 |
| 25 | 14 | - | 4 | 19 | 62 | 31 | 208 | 10 | - | 348 |
| 26 | - | 7 | 14 | 6 | 55 | 30 | 226 | 28 | 2 | 368 |
| 27 | - | - | - | 10 | 21 | 16 | 52 | 13 | - | 112 |
| 28 | 35 | 20 | 146 | 192 | 531 | 469 | 1.201 | 79 | 60 | 2.733 |
| 29 | 8 | 12 | 19 | 12 | 38 | 35 | 49 | - | 2 | 175 |
| 30 | - | - | - | 1 | 1 | - | 7 | 2 | - | 11 |
| 31 | - | 1 | - | 5 | 6 | 10 | 18 | - | - | 40 |
| 32 | - | - | - | 4 | 7 | 1 | 9 | 2 | - | 23 |
| 33 | - | 1 | 1 | 3 | 7 | 3 | 27 | 2 | - | 44 |
| 34 | - | - | - | 2 | 2 | - | 13 | - | - | 17 |
| 35 | - | - | 3 | 14 | 19 | 4 | 36 | 2 | 2 | 80 |
| 36 | 143 | 102 | 249 | 259 | 917 | 695 | 2.687 | 255 | 165 | 5.472 |
| 37 | - | 1 | 8 | 13 | 20 | 19 | 60 | 2 | 6 | 129 |
| JUMLAH | 715 | 417 | 1.331 | 1.685 | 5.720 | 4.430 | 17.133 | 1.974 | 763 | 34.168 |

Tabel 5a Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga Menurut Kab/Kota Administrasi dan Kelompok Umur Pengusaha, Tahun 2006

| Kab/ Kota Administrasi | Kelompok Umur Pengusaha dan Jenis Kelamin | | | | | | | | | | | | |
|------------------------|---|-----|---------|-----|---------|-------|---------|-------|------|------|--------|-------|-----|
| | < 20 | | 20 - 24 | | 25 - 44 | | 45 - 64 | | 65 + | | Jumlah | | |
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | P |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) | |
| Kepulauan Seribu | - | - | - | - | - | 53 | 205 | 25 | 68 | 2 | - | 80 | 273 |
| Jakarta Selatan | - | - | 28 | 15 | 2.839 | 722 | 2.060 | 446 | 125 | 15 | 5.052 | 1.198 | |
| Jakarta Timur | - | - | 62 | - | 3.042 | 699 | 2.224 | 347 | 144 | - | 5.472 | 1.046 | |
| Jakarta Pusat | 1 | - | 40 | 12 | 1.972 | 394 | 1.466 | 262 | 39 | 26 | 3.518 | 694 | |
| Jakarta Barat | 36 | - | 91 | - | 6.756 | 1.287 | 3.891 | 481 | 125 | 35 | 10.899 | 1.803 | |
| Jakarta Utara | - | - | 14 | - | 1.766 | 610 | 1.410 | 231 | 102 | - | 3.292 | 841 | |
| DKI JAKARTA | 37 | - | 235 | 27 | 16.428 | 3.917 | 11.076 | 1.835 | 537 | 76 | 28.313 | 5.855 | |

Tabel 5b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha

| Kode Industri KBLI 2 Digit | Kelompok Umur Pengusaha dan Jenis Kelamin | | | | | | | | | | Jumlah | |
|----------------------------|---|----------|------------|-----------|---------------|--------------|---------------|--------------|------------|-----------|---------------|--------------|
| | < 20 | | 20 - 24 | | 25 - 44 | | 45 - 64 | | 65 + | | | |
| | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P | L | P |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) | (13) |
| 15 | 15 | - | 40 | 27 | 1.976 | 1.620 | 2.007 | 997 | 103 | 28 | 4.141 | 2.672 |
| 16 | - | - | - | - | 2 | 1 | - | - | 1 | - | 3 | 1 |
| 17 | - | - | 40 | - | 553 | 164 | 292 | 87 | 9 | - | 894 | 251 |
| 18 | 21 | - | 42 | - | 5.032 | 1.399 | 2.999 | 448 | 95 | 35 | 8.189 | 1.882 |
| 19 | - | - | - | - | 410 | 56 | 304 | 17 | 16 | - | 730 | 73 |
| 20 | - | - | - | - | 543 | 51 | 473 | 22 | 26 | - | 1.042 | 73 |
| 21 | - | - | - | - | 57 | 20 | 73 | 12 | 5 | - | 135 | 32 |
| 22 | - | - | 28 | - | 2.600 | 215 | 1.290 | 93 | 62 | 13 | 3.980 | 321 |
| 23 | - | - | - | - | 4 | - | - | 2 | - | - | 4 | 2 |
| 24 | - | - | - | - | 78 | 17 | 85 | 3 | 8 | - | 171 | 20 |
| 25 | - | - | - | - | 174 | 45 | 113 | 16 | - | - | 287 | 61 |
| 26 | - | - | - | - | 182 | - | 186 | - | - | - | 368 | - |
| 27 | - | - | - | - | 41 | 2 | 69 | - | - | - | 110 | 2 |
| 28 | - | - | 13 | - | 1.239 | 72 | 1.368 | - | 41 | - | 2.661 | 72 |
| 29 | - | - | - | - | 51 | - | 115 | 3 | 6 | - | 172 | 3 |
| 30 | - | - | - | - | 10 | 1 | - | - | - | - | 10 | 1 |
| 31 | - | - | - | - | 18 | - | 21 | 1 | - | - | 39 | 1 |
| 32 | - | - | - | - | 11 | - | 11 | - | 1 | - | 23 | - |
| 33 | - | - | - | - | 27 | - | 16 | 1 | - | - | 43 | 1 |
| 34 | - | - | - | - | 8 | - | 9 | - | - | - | 17 | - |
| 35 | - | - | - | - | 32 | 4 | 42 | - | 2 | - | 76 | 4 |
| 36 | - | - | 71 | - | 3.317 | 243 | 1.553 | 130 | 158 | - | 5.099 | 373 |
| 37 | 1 | - | 1 | - | 63 | 7 | 50 | 3 | 4 | - | 119 | 10 |
| JUMLAH | 37 | - | 235 | 27 | 16.428 | 3.917 | 11.076 | 1.835 | 537 | 76 | 28.313 | 5.855 |

Tabel 6a

Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kab/Kota Administrasi dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, Tahun 2006

| Kab/ Kota Administrasi | Tingkat Pendidikan yang ditamatkan Pengusaha | | | | | | | Jumlah |
|------------------------|--|--------------|--------------|---------------|--------------|----------------------------|-------------------------------|---------------|
| | Tidak Tamat SD | S D | S M T P | S M T A | Diploma I/II | Sarjana Muda / Diploma III | Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Kepulauan Seribu | 51 | 237 | 62 | 3 | - | - | - | 353 |
| Jakarta Selatan | 458 | 1.025 | 1.387 | 2.684 | 153 | 157 | 386 | 6.250 |
| Jakarta Timur | 510 | 627 | 1.488 | 3.359 | 109 | 188 | 237 | 6.518 |
| Jakarta Pusat | 174 | 449 | 911 | 2.278 | 62 | 124 | 214 | 4.212 |
| Jakarta Barat | 556 | 1.647 | 3.896 | 5.565 | 320 | 340 | 378 | 12.702 |
| Jakarta Utara | 181 | 768 | 977 | 1.831 | 80 | 148 | 148 | 4.133 |
| DKI JAKARTA | 1.930 | 4.753 | 8.721 | 15.720 | 724 | 957 | 1.363 | 34.168 |

Tabel 6b. Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Tahun 2006

| Kode Industri KBLI 2 Digit | Tingkat Pendidikan yang ditamatkan Pengusaha | | | | | | | Jumlah |
|-------------------------------|--|-------|---------|---------|-----------------|-------------------------------------|-------------------------------------|--------|
| | Tidak Tamat SD | SD | S M T P | S M T A | Diploma I/II | Sarjana Muda / Diploma III | Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 15 | 816 | 1.887 | 2.066 | 1.730 | 43 | 101 | 170 | 6.813 |
| 16 | 1 | 2 | 1 | - | - | - | - | 4 |
| 17 | 47 | 147 | 326 | 539 | 30 | 11 | 45 | 1.145 |
| 18 | 297 | 1.214 | 3.236 | 4.712 | 158 | 241 | 213 | 10.071 |
| 19 | 39 | 85 | 121 | 467 | 28 | 28 | 35 | 803 |
| 20 | 92 | 134 | 374 | 419 | 19 | 13 | 64 | 1.115 |
| 21 | 7 | 19 | 42 | 54 | 14 | 12 | 19 | 167 |
| 22 | 91 | 141 | 456 | 2.685 | 271 | 214 | 443 | 4.301 |
| 23 | 2 | 1 | - | 2 | - | - | 1 | 6 |
| 24 | - | 13 | 3 | 111 | 7 | 11 | 46 | 191 |
| 25 | 4 | 25 | 57 | 229 | 8 | 15 | 10 | 348 |
| 26 | 15 | 40 | 64 | 185 | - | 34 | 30 | 368 |
| 27 | - | 2 | 25 | 57 | - | 13 | 15 | 112 |
| 28 | 95 | 231 | 469 | 1.779 | - | 59 | 100 | 2.733 |
| 29 | 15 | 23 | 28 | 88 | - | 8 | 13 | 175 |
| 30 | - | - | 3 | 8 | - | - | - | 11 |
| 31 | 1 | 5 | 7 | 17 | 1 | 3 | 6 | 40 |
| 32 | - | - | 1 | 14 | 1 | 2 | 5 | 23 |
| 33 | - | 3 | 2 | 31 | 1 | 1 | 6 | 44 |
| 34 | - | - | 3 | 10 | 1 | 2 | 1 | 17 |
| 35 | 1 | 12 | 6 | 37 | 6 | 16 | 2 | 80 |
| 36 | 394 | 762 | 1.406 | 2.472 | 135 | 172 | 131 | 5.472 |
| 37 | 13 | 7 | 25 | 74 | 1 | 1 | 8 | 129 |
| JUMLAH | 1.930 | 4.753 | 8.721 | 15.720 | 724 | 957 | 1.363 | 34.168 |

Tabel 7a Banyaknya Pekerja pada Industri Kecil dar: Kerajinan Rumah tangga menurut Kab/Kota Administrasi Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja Tahun 2006

| Kab/ Kota Administrasi | Laki-Laki | | Perempuan | | Laki-Laki + Perempuan | | | | |
|---------------------------|---------------|----------------|----------------|------------|-----------------------|---------------|------------|----------------|----------------|
| | Kelompok Umur | | Kelompok Umur | | Kelompok Umur | | | | |
| | < 15 | >=15 | < 15 | >=15 | < 15 | >=15 | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| Kepulauan Seribu | - | 223 | 223 | - | 273 | 273 | - | 496 | 496 |
| Jakarta Selatan | 313 | 23.386 | 23.699 | 48 | 5.194 | 5.242 | 361 | 28.580 | 28.941 |
| Jakarta Timur | 30 | 21.119 | 21.149 | 14 | 4.181 | 4.195 | 44 | 25.300 | 25.344 |
| Jakarta Pusat | 100 | 16.384 | 16.484 | 26 | 4.666 | 4.692 | 126 | 21.050 | 21.176 |
| Jakarta Barat | 82 | 56.843 | 56.925 | 60 | 29.572 | 29.632 | 142 | 86.415 | 86.557 |
| Jakarta Utara | 13 | 15.534 | 15.547 | 56 | 6.236 | 6.292 | 69 | 21.770 | 21.839 |
| DKI JAKARTA | 538 | 133.489 | 134.027 | 204 | 50.122 | 50.326 | 742 | 183.611 | 184.353 |

Tabel 7b Banyaknya Pekerja pada Industri Kecil menurut, Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja Tahun 2006

| Kode Industri KBLI 2 Digit | Laki-Laki | | | Perempuan | | | Laki-Laki + Perempuan | | |
|----------------------------|---------------|---------|---------|---------------|--------|--------|-----------------------|---------|---------|
| | Kelompok Umur | | | Kelompok Umur | | | Kelompok Umur | | |
| | < 15 | >=15 | Jumlah | < 15 | >=15 | Jumlah | < 15 | >=15 | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 15 | 164 | 16.351 | 16.515 | 72 | 8.075 | 8.147 | 236 | 24.426 | 24.662 |
| 16 | - | 8 | 8 | - | 6 | 6 | - | 14 | 14 |
| 17 | - | 4.251 | 4.251 | - | 2.718 | 2.718 | - | 6.969 | 6.969 |
| 18 | 332 | 52.241 | 52.573 | 58 | 30.202 | 30.260 | 390 | 82.443 | 82.833 |
| 19 | 35 | 3.639 | 3.674 | - | 814 | 814 | 35 | 4.453 | 4.488 |
| 20 | - | 3.613 | 3.613 | - | 231 | 231 | - | 3.844 | 3.844 |
| 21 | - | 690 | 690 | - | 198 | 198 | - | 888 | 888 |
| 22 | - | 15.870 | 15.870 | 40 | 3.059 | 3.099 | 40 | 18.929 | 18.969 |
| 23 | - | 19 | 19 | - | 6 | 6 | - | 25 | 25 |
| 24 | - | 773 | 773 | - | 352 | 352 | - | 1.125 | 1.125 |
| 25 | - | 1.589 | 1.589 | - | 527 | 527 | - | 2.116 | 2.116 |
| 26 | - | 1.377 | 1.377 | - | 95 | 95 | - | 1.472 | 1.472 |
| 27 | - | 580 | 580 | - | 74 | 74 | - | 654 | 654 |
| 28 | - | 10.559 | 10.559 | - | 464 | 464 | - | 11.023 | 11.023 |
| 29 | - | 817 | 817 | - | 34 | 34 | - | 851 | 851 |
| 30 | - | 15 | 15 | - | 6 | 6 | - | 21 | 21 |
| 31 | - | 214 | 214 | - | 32 | 32 | - | 246 | 246 |
| 32 | 7 | 93 | 100 | 4 | 33 | 37 | 11 | 126 | 137 |
| 33 | - | 92 | 92 | - | 18 | 18 | - | 110 | 110 |
| 34 | - | 73 | 73 | - | 19 | 19 | - | 92 | 92 |
| 35 | - | 448 | 448 | - | 66 | 66 | - | 514 | 514 |
| 36 | - | 19.544 | 19.544 | 30 | 3.048 | 3.078 | 30 | 22.592 | 22.622 |
| 37 | - | 633 | 633 | - | 45 | 45 | - | 678 | 678 |
| JUMLAH | 538 | 133.489 | 134.027 | 204 | 50.122 | 50.326 | 742 | 183.611 | 184.353 |

Tabel 8a **Banyaknya Pekerja pada Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kab/Kota Administrasi, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006**

| Kab/ Kota Administrasi | Pekerja Dibayar | | Pekerja Tidak Dibayar | | Total | | | | |
|---------------------------|-----------------|---------------|-----------------------|---------------|---------------|---------------|----------------|---------------|----------------|
| | L | P | L | P | L | P | | | |
| | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | | | |
| | | | | | | | (8) | (9) | (10) |
| Kepulauan Seribu | 98 | - | 98 | 125 | 273 | 398 | 223 | 273 | 496 |
| Jakarta Selatan | 17.821 | 2.983 | 20.804 | 5.878 | 2.259 | 8.137 | 23.699 | 5.242 | 28.941 |
| Jakarta Timur | 14.567 | 2.103 | 16.670 | 6.582 | 2.092 | 8.674 | 21.149 | 4.195 | 25.344 |
| Jakarta Pusat | 12.186 | 3.219 | 15.405 | 4.298 | 1.473 | 5.771 | 16.484 | 4.692 | 21.176 |
| Jakarta Barat | 44.563 | 24.035 | 68.598 | 12.362 | 5.597 | 17.959 | 56.925 | 29.632 | 86.557 |
| Jakarta Utara | 11.601 | 4.439 | 16.040 | 3.946 | 1.853 | 5.799 | 15.547 | 6.292 | 21.839 |
| DKI JAKARTA | 100.836 | 36.779 | 137.615 | 33.191 | 13.547 | 46.738 | 134.027 | 50.326 | 184.353 |

Ket :
L = Laki-laki
P = Perempuan

Tabel 8b Banyaknya Pekerja pada Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja dan Jenis Kelamin Tahun 2006

| Kode Industri KBLI 2 Digit | Pekerja Dibayar | | | Pekerja Tidak Dibayar | | | Total | | |
|-------------------------------|-----------------|--------|---------|-----------------------|--------|--------|---------|--------|---------|
| | L | P | Jumlah | L | P | Jumlah | L | P | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 15 | 10.490 | 3.030 | 13.520 | 6.025 | 5.117 | 11.142 | 16.515 | 8.147 | 24.662 |
| 16 | 3 | 3 | 6 | 5 | 3 | 8 | 8 | 6 | 14 |
| 17 | 3.150 | 2.216 | 5.366 | 1.101 | 502 | 1.603 | 4.251 | 2.718 | 6.969 |
| 18 | 43.546 | 25.258 | 68.804 | 9.027 | 5.002 | 14.029 | 52.573 | 30.260 | 82.833 |
| 19 | 2.854 | 598 | 3.452 | 820 | 216 | 1.036 | 3.674 | 814 | 4.488 |
| 20 | 2.423 | 101 | 2.524 | 1.190 | 130 | 1.320 | 3.613 | 231 | 3.844 |
| 21 | 544 | 158 | 702 | 146 | 40 | 186 | 690 | 198 | 888 |
| 22 | 11.400 | 2.139 | 13.539 | 4.470 | 960 | 5.430 | 15.870 | 3.099 | 18.969 |
| 23 | 14 | 4 | 18 | 5 | 2 | 7 | 19 | 6 | 25 |
| 24 | 586 | 305 | 891 | 187 | 47 | 234 | 773 | 352 | 1.125 |
| 25 | 1.255 | 420 | 1.675 | 334 | 107 | 441 | 1.589 | 527 | 2.116 |
| 26 | 965 | 79 | 1.044 | 412 | 16 | 428 | 1.377 | 95 | 1.472 |
| 27 | 470 | 63 | 533 | 110 | 11 | 121 | 580 | 74 | 654 |
| 28 | 7.742 | 275 | 8.017 | 2.817 | 189 | 3.006 | 10.559 | 464 | 11.023 |
| 29 | 635 | 12 | 647 | 182 | 22 | 204 | 817 | 34 | 851 |
| 30 | 3 | 1 | 4 | 12 | 5 | 17 | 15 | 6 | 21 |
| 31 | 171 | 26 | 197 | 43 | 6 | 49 | 214 | 32 | 246 |
| 32 | 76 | 34 | 110 | 24 | 3 | 27 | 100 | 37 | 137 |
| 33 | 41 | 14 | 55 | 51 | 4 | 55 | 92 | 18 | 110 |
| 34 | 55 | 17 | 72 | 18 | 2 | 20 | 73 | 19 | 92 |
| 35 | 360 | 60 | 420 | 88 | 6 | 94 | 448 | 66 | 514 |
| 36 | 13.552 | 1.933 | 15.485 | 5.992 | 1.145 | 7.137 | 19.544 | 3.078 | 22.622 |
| 37 | 501 | 33 | 534 | 132 | 12 | 144 | 633 | 45 | 678 |
| JUMLAH | 100.836 | 36.779 | 137.615 | 33.191 | 13.547 | 46.738 | 134.027 | 50.326 | 184.353 |

Ket :

L = Laki-laki

P = Perempuan

Tabel 9a Banyaknya Tenaga Kerja pada Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga Menurut Kab/Kota Administrasi, Jenis Kelamin dan Jenis Pekerja, Tahun 2006

| Kab/ Kota Administrasi | Laki-laki | | | Perempuan | | | Laki-laki + Perempuan | | |
|---------------------------|-----------------|----------------|----------------|-----------------|----------------|---------------|-----------------------|----------------|----------------|
| | Jenis Pekerja | | | Jenis Pekerja | | | Jenis Pekerja | | |
| | Produksi (1) | Lainnya (2) | Jumlah (3) | Produksi (4) | Lainnya (5) | Jumlah (6) | Produksi (7) | Lainnya (8) | Jumlah (9) |
| Kepulauan Seribu | 190 | 33 | 223 | 204 | 69 | 273 | 394 | 102 | 496 |
| Jakarta Selatan | 18.471 | 5.228 | 23.699 | 3.439 | 1.803 | 5.242 | 21.910 | 7.031 | 28.941 |
| Jakarta Timur | 15.877 | 5.272 | 21.149 | 2.730 | 1.465 | 4.195 | 18.607 | 6.737 | 25.344 |
| Jakarta Pusat | 13.339 | 3.145 | 16.484 | 3.364 | 1.328 | 4.692 | 16.703 | 4.473 | 21.176 |
| Jakarta Barat | 45.543 | 11.382 | 56.925 | 21.894 | 7.738 | 29.632 | 67.437 | 19.120 | 86.557 |
| Jakarta Utara | 11.428 | 4.119 | 15.547 | 4.475 | 1.817 | 6.292 | 15.903 | 5.936 | 21.839 |
| DKI JAKARTA | 104.848 | 29.179 | 133.997 | 36.106 | 14.220 | 50.326 | 140.954 | 43.399 | 184.353 |

Tabel 9b Banyaknya Tenaga Kerja pada Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Jenis Pekerja, Tahun 2006

| Kode Industri KBLI 2 Digit | Laki-laki | | | Perempuan | | | Laki-laki + Perempuan | | |
|----------------------------|---------------|---------|---------|---------------|---------|--------|-----------------------|---------|---------|
| | Jenis Pekerja | | | Jenis Pekerja | | | Jenis Pekerja | | |
| | Produksi | Lainnya | Jumlah | Produksi | Lainnya | Jumlah | Produksi | Lainnya | Jumlah |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 15 | 12.487 | 4.028 | 16.515 | 5.724 | 2.423 | 8.147 | 18.211 | 6.451 | 24.662 |
| 16 | 5 | 3 | 8 | 4 | 2 | 6 | 9 | 5 | 14 |
| 17 | 3.299 | 952 | 4.251 | 2.170 | 548 | 2.718 | 5.469 | 1.500 | 6.969 |
| 18 | 42.554 | 10.019 | 52.573 | 22.816 | 7.444 | 30.260 | 65.370 | 17.463 | 82.833 |
| 19 | 2.983 | 691 | 3.674 | 483 | 331 | 814 | 3.466 | 1.022 | 4.488 |
| 20 | 3.087 | 526 | 3.613 | 206 | 25 | 231 | 3.293 | 551 | 3.844 |
| 21 | 554 | 136 | 690 | 152 | 46 | 198 | 706 | 182 | 888 |
| 22 | 12.163 | 3.707 | 15.870 | 1.903 | 1.196 | 3.099 | 14.066 | 4.903 | 18.969 |
| 23 | 19 | - | 19 | 6 | - | 6 | 25 | - | 25 |
| 24 | 531 | 242 | 773 | 264 | 88 | 352 | 795 | 330 | 1.125 |
| 25 | 1.235 | 354 | 1.589 | 293 | 234 | 527 | 1.528 | 588 | 2.116 |
| 26 | 1.153 | 224 | 1.377 | 38 | 57 | 95 | 1.191 | 281 | 1.472 |
| 27 | 428 | 152 | 580 | 32 | 42 | 74 | 460 | 194 | 654 |
| 28 | 8.245 | 2.314 | 10.559 | 222 | 242 | 464 | 8.467 | 2.556 | 11.023 |
| 29 | 551 | 266 | 817 | 17 | 17 | 34 | 568 | 283 | 851 |
| 30 | 8 | 7 | 15 | 4 | 2 | 6 | 12 | 9 | 21 |
| 31 | 196 | 18 | 214 | 15 | 17 | 32 | 211 | 35 | 246 |
| 32 | 70 | 30 | 100 | 29 | 8 | 37 | 99 | 38 | 137 |
| 33 | 76 | 16 | 92 | 10 | 8 | 18 | 86 | 24 | 110 |
| 34 | 40 | 33 | 73 | 9 | 10 | 19 | 49 | 43 | 92 |
| 35 | 220 | 228 | 448 | 26 | 40 | 66 | 246 | 268 | 514 |
| 36 | 14.448 | 5.096 | 19.544 | 1.653 | 1.425 | 3.078 | 16.101 | 6.521 | 22.622 |
| 37 | 496 | 137 | 633 | 30 | 15 | 45 | 526 | 152 | 678 |
| JUMLAH | 104.848 | 29.179 | 134.027 | 36.106 | 14.220 | 50.326 | 140.954 | 43.399 | 184.353 |

Tabel 10a

Banyaknya Pekerja Dibayar dan Balas Jasa yang diterima Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kab/Kota Administrasi, Tahun 2006

| Kab/ Kota Administrasi | Pekerja Dibayar | Balas Jasa Pekerja (000 Rp) | Balas Jasa Per Pekerja/bulan (Rp) |
|------------------------|-----------------|-----------------------------|-----------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Kepulauan Seribu | 98 | 742.799 | 631.632 |
| Jakarta Selatan | 20.804 | 252.358.627 | 1.010.858 |
| Jakarta Timur | 16.670 | 181.591.572 | 907.776 |
| Jakarta Pusat | 15.405 | 146.608.579 | 793.079 |
| Jakarta Barat | 68.598 | 722.996.790 | 878.302 |
| Jakarta Utara | 16.040 | 181.367.351 | 942.266 |
| DKI JAKARTA | 137.615 | 1.485.665.718 | 899.651 |

Tabel 10b Banyaknya Pekerja Dibayar dan Balas Jasa yang diterima Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Tahun 2006

| Kode Industri KBLI 2 Digit | Pekerja Dibayar | Balas Jasa Pekerja (000 Rp) | Balas Jasa Per Pekerja/bulan (Rp) |
|-------------------------------|-----------------|--------------------------------|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 15 | 13.520 | 118.765.607 | 732.000 |
| 16 | 6 | 30.000 | 416.667 |
| 17 | 5.366 | 94.514.825 | 1.467.833 |
| 18 | 68.804 | 689.523.287 | 835.167 |
| 19 | 3.452 | 33.883.349 | 818.000 |
| 20 | 2.524 | 28.316.592 | 934.917 |
| 21 | 702 | 7.300.943 | 866.667 |
| 22 | 13.539 | 175.051.723 | 1.077.417 |
| 23 | 18 | 302.965 | 1.402.583 |
| 24 | 891 | 11.131.033 | 1.041.083 |
| 25 | 1.675 | 19.025.656 | 946.583 |
| 26 | 1.044 | 11.336.711 | 904.917 |
| 27 | 533 | 5.743.212 | 897.917 |
| 28 | 8.017 | 94.273.517 | 979.917 |
| 29 | 647 | 7.646.124 | 984.833 |
| 30 | 4 | 64.853 | 1.351.083 |
| 31 | 197 | 2.345.710 | 992.250 |
| 32 | 110 | 1.925.988 | 1.459.083 |
| 33 | 55 | 525.274 | 795.833 |
| 34 | 72 | 1.104.156 | 1.278.000 |
| 35 | 420 | 9.656.222 | 1.915.917 |
| 36 | 15.485 | 167.566.538 | 901.750 |
| 37 | 534 | 5.631.433 | 878.833 |
| JUMLAH | 137.615 | 1.485.665.718 | 899.651 |

Tabel 11a Biaya/Pengeluaran Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kab/Kota Administrasi, Tahun 2006
(000 Rp)

| Kab/ Kota Administrasi | Jenis Pengeluaran | | | | | | | | Jumlah |
|------------------------|-------------------------|--|-------------------|-------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|--------------------|----------------------|--------|
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | |
| | Bahan baku dan penolong | Bahan bakar, listrik, Gas Kota dan Air | Alat Tulis Kantor | Pengeluaran utk Jasa Industri | Sewa tanah dan Pajak Tak Langsung | Sewa gedung, mesin dan alat-alat | Pengeluaran lain | | |
| Kepulauan Seribu | 14.941.671 | 701.229 | 2.432 | 858 | 32.526 | - | 809.834 | 16.488.550 | |
| Jakarta Selatan | 1.014.911.716 | 53.804.535 | 6.847.465 | 271.038 | 15.427.328 | 38.292.783 | 54.953.051 | 1.184.507.916 | |
| Jakarta Timur | 697.442.087 | 53.673.816 | 4.366.725 | 1.385.373 | 13.762.320 | 20.333.356 | 34.205.425 | 825.169.103 | |
| Jakarta Pusat | 303.686.570 | 53.630.381 | 21.128.479 | 2.108.993 | 13.754.548 | 10.526.828 | 74.653.432 | 479.489.231 | |
| Jakarta Barat | 2.000.180.033 | 141.729.719 | 15.513.747 | 21.660.597 | 65.224.605 | 46.992.487 | 125.843.809 | 2.417.144.997 | |
| Jakarta Utara | 599.516.767 | 52.363.594 | 1.929.444 | 409.363 | 19.429.008 | 23.548.577 | 40.609.259 | 737.806.012 | |
| DKI JAKARTA | 4.630.678.844 | 355.903.274 | 49.788.292 | 25.836.223 | 127.630.335 | 139.694.031 | 331.074.809 | 5.660.605.809 | |

Tabel 11b Biaya/Pengeluaran Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Tahun 2006 (000 Rp)

| Kode Industri KBLI 2 Digit | Jenis Pengeluaran | | | | | | | | JUMLAH |
|----------------------------|----------------------|-------------------------|--|-------------------|-------------------------------|-----------------------------------|----------------------------------|----------------------|--------|
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | |
| | | Bahan baku dan penolong | Bahan bakar, listrik, Gas Kota dan Air | Alat Tulis Kantor | Pengeluaran utk Jasa Industri | Sewa tanah dan Pajak Tak Langsung | Sewa gedung, mesin dan alat-alat | Pengeluaran lain | |
| 15 | 621.334.361 | 61.133.485 | 794.470 | 2.987.583 | 9.808.506 | 10.349.122 | 38.088.671 | 744.496.198 | |
| 16 | 116.430 | 3.144 | 100 | - | 37 | - | 5.769 | 125.480 | |
| 17 | 133.177.229 | 17.538.504 | 5.076.646 | 24.766 | 2.992.157 | 4.747.683 | 8.984.366 | 172.541.351 | |
| 18 | 2.060.535.058 | 95.596.174 | 6.079.159 | 15.264.448 | 36.631.479 | 47.077.733 | 94.973.032 | 2.356.157.083 | |
| 19 | 115.418.319 | 5.734.863 | 608.360 | 77.258 | 1.583.664 | 1.963.257 | 7.578.067 | 132.963.788 | |
| 20 | 142.085.830 | 10.684.641 | 833.699 | 189.363 | 3.105.477 | 2.697.401 | 10.963.458 | 170.559.868 | |
| 21 | 10.258.803 | 1.526.473 | 651.259 | 4.896 | 722.579 | 556.670 | 1.433.384 | 15.154.064 | |
| 22 | 452.515.657 | 76.415.652 | 28.468.075 | 3.309.753 | 22.910.713 | 32.610.578 | 93.862.755 | 710.093.185 | |
| 23 | 1.173.318 | 150.597 | 11.575 | - | 54.738 | 26.296 | 196.177 | 1.612.702 | |
| 24 | 25.036.994 | 2.866.612 | 295.749 | 238.667 | 749.465 | 1.486.284 | 3.783.449 | 34.457.219 | |
| 25 | 96.199.852 | 7.740.390 | 265.394 | - | 2.750.798 | 2.012.973 | 7.669.230 | 116.638.637 | |
| 26 | 35.016.751 | 6.548.625 | 423.075 | - | 11.567.279 | 6.518.525 | 4.118.076 | 64.192.331 | |
| 27 | 67.558.672 | 1.654.449 | 775.343 | - | 1.045.244 | 859.488 | 1.923.541 | 73.816.737 | |
| 28 | 272.787.831 | 31.603.954 | 1.138.719 | 720.051 | 8.785.674 | 12.817.460 | 18.343.160 | 346.196.850 | |
| 29 | 20.030.154 | 2.500.014 | 81.974 | 79.425 | 1.629.517 | 236.775 | 1.365.755 | 25.923.614 | |
| 30 | 843.845 | 74.757 | 6.620 | - | 13.987 | - | 85.249 | 1.024.457 | |
| 31 | 9.297.195 | 723.248 | 43.870 | 47.692 | 235.284 | 47.578 | 656.501 | 11.051.368 | |
| 32 | 5.652.456 | 915.547 | 379.971 | - | 750.975 | 1.619.842 | 1.429.397 | 10.748.187 | |
| 33 | 3.169.608 | 248.836 | 28.752 | 29.032 | 75.342 | 123.510 | 207.562 | 3.882.642 | |
| 34 | 4.403.992 | 210.419 | 18.108 | - | 161.690 | 349.022 | 320.375 | 5.463.605 | |
| 35 | 36.920.663 | 1.136.461 | 84.295 | 23.760 | 696.120 | 648.460 | 1.515.229 | 41.024.988 | |
| 36 | 498.378.052 | 28.243.428 | 3.644.109 | 2.752.315 | 19.922.734 | 12.497.519 | 31.723.091 | 597.161.248 | |
| 37 | 18.767.775 | 2.653.000 | 78.969 | 87.215 | 1.436.878 | 447.856 | 1.848.514 | 25.320.206 | |
| JUMLAH | 4.630.678.844 | 355.903.274 | 49.788.292 | 25.836.223 | 127.630.335 | 139.694.031 | 331.074.809 | 5.660.605.809 | |

Tabel 12a

**Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga, Pekerja,
dan Pendapatan menurut Kab/Kota Administrasi, Tahun 2006**

| Kab/ Kota Administrasi | Banyaknya Usaha | Pekerja | Pendapatan (000 Rp) |
|-----------------------------------|------------------------|----------------|----------------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| Kepulauan Seribu | 353 | 496 | 22.503.276 |
| Jakarta Selatan | 6.250 | 28.941 | 2.214.194.475 |
| Jakarta Timur | 6.518 | 25.344 | 1.478.884.439 |
| Jakarta Pusat | 4.212 | 21.176 | 1.032.036.585 |
| Jakarta Barat | 12.702 | 86.557 | 5.002.217.588 |
| Jakarta Utara | 4.133 | 21.839 | 1.263.647.625 |
| DKI JAKARTA | 34.168 | 184.353 | 11.013.483.988 |

Tabel 12b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga, Pekerja, dan Pendapatan menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia Tahun 2006

| Kode Industri KBLI 2 Digit | Banyaknya Usaha | Pekerja | Pendapatan (000 Rp) |
|-------------------------------|-----------------|----------------|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) |
| 15 | 6.813 | 24.662 | 1.182.226.438 |
| 16 | 4 | 14 | 207.011 |
| 17 | 1.145 | 6.969 | 451.361.269 |
| 18 | 10.071 | 82.833 | 4.691.585.559 |
| 19 | 803 | 4.488 | 246.415.296 |
| 20 | 1.115 | 3.844 | 319.954.993 |
| 21 | 167 | 888 | 37.598.466 |
| 22 | 4.301 | 18.969 | 1.447.889.316 |
| 23 | 6 | 25 | 2.380.912 |
| 24 | 191 | 1.125 | 62.770.584 |
| 25 | 348 | 2.116 | 212.619.061 |
| 26 | 368 | 1.472 | 110.534.461 |
| 27 | 112 | 654 | 130.923.093 |
| 28 | 2.733 | 11.023 | 660.472.672 |
| 29 | 175 | 851 | 51.956.201 |
| 30 | 11 | 21 | 8.256.665 |
| 31 | 40 | 246 | 26.002.899 |
| 32 | 23 | 137 | 18.269.147 |
| 33 | 44 | 110 | 6.612.725 |
| 34 | 17 | 92 | 8.658.644 |
| 35 | 80 | 514 | 64.100.074 |
| 36 | 5.472 | 22.622 | 1.231.005.117 |
| 37 | 129 | 678 | 41.683.385 |
| JUMLAH | 34.168 | 184.353 | 11.013.483.988 |

Tabel 13a

Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga menurut Kab/Kota Administrasi dan Sumber Kepemilikan Modal, Tahun 2006

| Kab/ Kota Administrasi | Sumber Kepemilikan Modal | | | Jumlah |
|---------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------------|---------------|
| | Sepenuhnya Milik Sendiri | Sebagian dari Pihak Lain | Sepenuhnya dari Pihak Lain | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Kepulauan Seribu | 349 | 4 | - | 353 |
| Jakarta Selatan | 5.228 | 780 | 242 | 6.250 |
| Jakarta Timur | 5.820 | 616 | 82 | 6.518 |
| Jakarta Pusat | 3.550 | 561 | 101 | 4.212 |
| Jakarta Barat | 9.882 | 2.576 | 244 | 12.702 |
| Jakarta Utara | 3.547 | 528 | 58 | 4.133 |
| DKI JAKARTA | 28.376 | 5.065 | 727 | 34.168 |

Tabel 13b

Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Kepemilikan Modal, Tahun 2006

| Kode Industri KBLI 2 Digit | Sumber Kepemilikan Modal | | | Jumlah |
|-------------------------------|-----------------------------|-----------------------------|-------------------------------|---------------|
| | Sepenuhnya Milik Sendiri | Sebagian dari Pihak Lain | Sepenuhnya dari Pihak Lain | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| 15 | 6.037 | 600 | 176 | 6.813 |
| 16 | 4 | - | - | 4 |
| 17 | 857 | 215 | 73 | 1.145 |
| 18 | 7.589 | 2.188 | 294 | 10.071 |
| 19 | 613 | 166 | 24 | 803 |
| 20 | 1.047 | 59 | 9 | 1.115 |
| 21 | 152 | 14 | 1 | 167 |
| 22 | 3.681 | 552 | 68 | 4.301 |
| 23 | 5 | 1 | - | 6 |
| 24 | 128 | 63 | - | 191 |
| 25 | 236 | 102 | 10 | 348 |
| 26 | 277 | 82 | 9 | 368 |
| 27 | 98 | 4 | 10 | 112 |
| 28 | 2.362 | 359 | 12 | 2.733 |
| 29 | 129 | 41 | 5 | 175 |
| 30 | 9 | - | 2 | 11 |
| 31 | 34 | 6 | - | 40 |
| 32 | 17 | 3 | 3 | 23 |
| 33 | 38 | 6 | - | 44 |
| 34 | 14 | 3 | - | 17 |
| 35 | 66 | 14 | - | 80 |
| 36 | 4.868 | 575 | 29 | 5.472 |
| 37 | 115 | 12 | 2 | 129 |
| JUMLAH | 28.376 | 5.065 | 727 | 34.168 |

Tabel 14a Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga Yang Menggunakan Jasa Pinjaman Menurut Kab/Kota Administrasi dan Asal Pinjaman Tahun 2006

| Kab/ Kota Administrasi | Jumlah Usaha | Tidak Ada Pinjaman | Memanfaatkan Pinjaman | Asal Pinjaman | | | | | | |
|------------------------|---------------|--------------------|-----------------------|---------------|------------|-----------------------------|---------------|---------------------|--------------|------------|
| | | | | Bank | Koperasi | Lembaga Keuangan Bukan Bank | Modal Ventura | Perorangan Keluarga | Lainnya | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Kepulauan Seribu | 353 | 349 | 4 | - | - | - | - | - | 2 | 2 |
| Jakarta Selatan | 6.250 | 5.228 | 1.022 | 150 | 128 | 30 | 10 | 372 | 204 | 153 |
| Jakarta Timur | 6.518 | 5.820 | 698 | 286 | 15 | 15 | 9 | 213 | 146 | 26 |
| Jakarta Pusat | 4.212 | 3.550 | 662 | 163 | 9 | 39 | 14 | 146 | 215 | 138 |
| Jakarta Barat | 12.702 | 9.882 | 2.820 | 827 | 117 | 121 | 25 | 377 | 1.267 | 336 |
| Jakarta Utara | 4.133 | 3.547 | 586 | 176 | 14 | 27 | - | 109 | 155 | 106 |
| DKI JAKARTA | 34.168 | 28.376 | 5.792 | 1.602 | 283 | 232 | 58 | 1.217 | 1.989 | 761 |

Tabel 14b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga Yang Menggunakan Jasa Pinjaman Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Pinjaman Tahun 2006

| Kode Industri KBLI 2 Digit | Jumlah Usaha | Tidak Ada Pinjaman | Memfaatkan Pinjaman | Asal Pinjaman | | | | | | |
|----------------------------|---------------|--------------------|---------------------|---------------|------------|-----------------------------|---------------|--------------|--------------|------------|
| | | | | Bank | Koperasi | Lembaga Keuangan Bukan Bank | Modal Ventura | Perorangan | Keluarga | Lainnya |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 15 | 6.813 | 6.037 | 776 | 160 | 138 | 57 | 15 | 178 | 114 | 170 |
| 16 | 4 | 4 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 17 | 1.145 | 857 | 288 | 89 | 30 | 11 | 9 | 19 | 112 | 49 |
| 18 | 10.071 | 7.589 | 2.482 | 522 | 56 | 63 | 13 | 598 | 1.021 | 382 |
| 19 | 803 | 613 | 190 | 77 | - | - | - | 28 | 63 | 22 |
| 20 | 1.115 | 1.047 | 68 | 20 | 8 | - | - | 12 | 19 | 17 |
| 21 | 167 | 152 | 15 | 9 | - | - | - | 4 | 2 | - |
| 22 | 4.301 | 3.681 | 620 | 212 | 27 | 26 | - | 157 | 162 | 36 |
| 23 | 6 | 5 | 1 | - | - | - | - | - | 1 | - |
| 24 | 191 | 128 | 63 | 41 | - | 8 | - | - | 32 | 8 |
| 25 | 348 | 236 | 112 | 89 | - | 10 | - | 5 | 8 | - |
| 26 | 368 | 277 | 91 | 48 | - | - | 9 | - | 32 | 2 |
| 27 | 112 | 98 | 14 | 2 | - | - | 5 | 2 | 6 | - |
| 28 | 2.733 | 2.362 | 371 | 103 | 24 | 13 | - | 81 | 143 | 19 |
| 29 | 175 | 129 | 46 | 27 | - | - | 5 | 12 | 14 | - |
| 30 | 11 | 9 | 2 | - | - | - | - | 2 | - | - |
| 31 | 40 | 34 | 6 | 3 | - | - | - | - | 1 | 2 |
| 32 | 23 | 17 | 6 | 1 | - | 1 | 2 | - | - | 2 |
| 33 | 44 | 38 | 6 | 5 | - | - | - | 1 | 1 | - |
| 34 | 17 | 14 | 3 | 2 | - | - | - | - | 1 | - |
| 35 | 80 | 66 | 14 | 3 | - | - | - | - | 2 | 9 |
| 36 | 5.472 | 4.868 | 604 | 177 | - | 43 | - | 116 | 255 | 43 |
| 37 | 129 | 115 | 14 | 12 | - | - | - | 2 | - | - |
| JUMLAH | 34.168 | 28.376 | 5.792 | 1.602 | 283 | 232 | 58 | 1.217 | 1.989 | 761 |

Tabel 15a **Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga Menurut Kab/Kota Administrasi dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2006**

| Kab/ Kota Administrasi | Jumlah Usaha Yang Memanfaatkan Pinjaman | | Meminjam dari Bank | Tidak Meminjam dari Bank | Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank | | | | | | | |
|------------------------|---|--------------|--------------------|--------------------------|---------------------------------------|------------|------------|------------|--------------|-----|------|---|
| | (2) | (3) | | | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | |
| Kepulauan Seribu | 4 | - | - | 4 | 4 | - | - | - | - | - | - | - |
| Jakarta Selatan | 1.022 | 150 | 872 | 171 | 92 | 206 | 117 | 30 | 256 | | | |
| Jakarta Timur | 698 | 286 | 412 | 99 | 71 | 64 | 71 | 14 | 93 | | | |
| Jakarta Pusat | 662 | 163 | 499 | 43 | 99 | 36 | 175 | 13 | 133 | | | |
| Jakarta Barat | 2.820 | 827 | 1.993 | 248 | 349 | 261 | 576 | 35 | 524 | | | |
| Jakarta Utara | 586 | 176 | 410 | 119 | 107 | 48 | 51 | 13 | 72 | | | |
| DKI JAKARTA | 5.792 | 1.602 | 4.190 | 684 | 718 | 615 | 990 | 105 | 1.078 | | | |

Tabel 15b Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Kerajinan Rumahtangga Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Tidak Meminjam dari Bank Tahun 2006

| Kode Industri KBLI 2 Digit | Jumlah Usaha Yang Memanfaatkan Pinjaman | Meminjam dari Bank | Tidak Meminjam dari Bank | Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank | | | | | |
|----------------------------|---|--------------------|--------------------------|---------------------------------------|----------------|------------------|-------------------|----------------|----------------|
| | | | | Tidak Tahu Prosedur | Prosedur Sulit | Tidak Ada Agunan | Suku Bunga Tinggi | Usulan Ditolak | Tidak Berminat |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 15 | 776 | 160 | 616 | 129 | 30 | 105 | 159 | 29 | 164 |
| 16 | - | - | - | - | - | - | - | - | - |
| 17 | 288 | 89 | 199 | 38 | 20 | 50 | 11 | - | 80 |
| 18 | 2.482 | 522 | 1.960 | 317 | 419 | 349 | 373 | 62 | 440 |
| 19 | 190 | 77 | 113 | - | 7 | 22 | 54 | - | 30 |
| 20 | 68 | 20 | 48 | - | - | 12 | 17 | - | 19 |
| 21 | 15 | 9 | 6 | - | - | - | 2 | - | 4 |
| 22 | 620 | 212 | 408 | 38 | 86 | 27 | 107 | 14 | 136 |
| 23 | 1 | - | 1 | - | - | - | - | - | 1 |
| 24 | 63 | 41 | 22 | 11 | 8 | - | - | - | 3 |
| 25 | 112 | 89 | 23 | 10 | - | - | 8 | - | 5 |
| 26 | 91 | 48 | 43 | 10 | 6 | - | 18 | - | 9 |
| 27 | 14 | 2 | 12 | - | 5 | 2 | 5 | - | - |
| 28 | 371 | 103 | 268 | 24 | 41 | 20 | 121 | - | 62 |
| 29 | 46 | 27 | 19 | - | 6 | - | - | - | 13 |
| 30 | 2 | - | 2 | - | - | - | 2 | - | - |
| 31 | 6 | 3 | 3 | - | - | - | - | - | 3 |
| 32 | 6 | 1 | 5 | 1 | - | - | 2 | - | 2 |
| 33 | 6 | 5 | 1 | 1 | - | - | - | - | - |
| 34 | 3 | 2 | 1 | - | - | - | 1 | - | - |
| 35 | 14 | 3 | 11 | 7 | - | - | 2 | - | 2 |
| 36 | 604 | 177 | 427 | 98 | 90 | 28 | 106 | - | 105 |
| 37 | 14 | 12 | 2 | - | - | - | 2 | - | - |
| JUMLAH | 5.792 | 1.602 | 4.190 | 684 | 718 | 615 | 990 | 105 | 1.078 |

Tabel 16a Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga Menurut Kab/Kota Administrasi dan Jenis Kesulitan yang Dihadapi Tahun 2006

| Kab/ Kota Administrasi | Banyaknya Usaha | Tidak Mengalami Kesulitan | Mengalami Kesulitan | Jenis Kesulitan Utama | | | | | | | |
|------------------------|-----------------|---------------------------|---------------------|-----------------------|--------------|--------------|------------|---------------|--------------|------------|--------------|
| | | | | Bahan Baku | Pemasaran | Modal | BBM/Energi | Trans-portasi | Ketram-pilan | Upah Buruh | Lain-nya |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| Kepulauan Seribu | 353 | 244 | 109 | 4 | 52 | 31 | - | 22 | - | - | - |
| Jakarta Selatan | 6.250 | 2.989 | 3.261 | 654 | 1.461 | 844 | 31 | 10 | 87 | 52 | 122 |
| Jakarta Timur | 6.518 | 2.563 | 3.955 | 1.053 | 1.641 | 824 | 60 | 29 | 29 | 40 | 279 |
| Jakarta Pusat | 4.212 | 2.468 | 1.744 | 366 | 710 | 374 | 13 | 22 | 78 | 22 | 159 |
| Jakarta Barat | 12.702 | 5.693 | 7.009 | 1.723 | 2.789 | 1.434 | 153 | 49 | 252 | 135 | 474 |
| Jakarta Utara | 4.133 | 1.912 | 2.221 | 498 | 1.137 | 448 | 24 | - | 20 | 61 | 33 |
| DKI JAKARTA | 34.168 | 15.869 | 18.299 | 4.298 | 7.790 | 3.955 | 281 | 132 | 466 | 310 | 1.067 |

Tabel 16b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan yang Dihadapi Tahun 2006

| Kode Industri KBLI 2 Digit | Banyaknya Usaha | Tidak Mengalami Kesulitan | Mengalami Kesulitan | Jenis Kesulitan Utama | | | | | | | |
|----------------------------|-----------------|---------------------------|---------------------|-----------------------|--------------|--------------|-------------|---------------|--------------|------------|--------------|
| | | | | Bahan Baku | Pemasaran | Modal | BBM/ Energi | Trans-portasi | Ketram-pilan | Upah Buruh | Lainnya |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) | (12) |
| 15 | 6.813 | 3.309 | 3.504 | 1074 | 1.469 | 581 | 166 | 37 | 46 | 15 | 116 |
| 16 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | - | - | - | - | - | - |
| 17 | 1.145 | 491 | 654 | 135 | 253 | 207 | - | - | 39 | 20 | - |
| 18 | 10.071 | 4.747 | 5.324 | 1132 | 2.237 | 1.169 | 34 | 21 | 162 | 111 | 458 |
| 19 | 803 | 354 | 449 | 120 | 246 | 71 | - | 6 | 6 | - | - |
| 20 | 1.115 | 309 | 806 | 150 | 375 | 222 | - | - | - | 34 | 25 |
| 21 | 167 | 123 | 44 | 7 | 26 | 3 | 8 | - | - | - | - |
| 22 | 4.301 | 2.103 | 2.198 | 403 | 957 | 518 | - | 14 | 81 | 36 | 189 |
| 23 | 6 | 3 | 3 | 3 | - | - | - | - | - | - | - |
| 24 | 191 | 105 | 86 | 19 | 39 | 24 | - | - | - | - | 4 |
| 25 | 348 | 134 | 214 | 81 | 96 | 34 | - | - | - | - | 3 |
| 26 | 368 | 187 | 181 | 44 | 97 | 37 | - | - | - | - | 3 |
| 27 | 112 | 52 | 60 | 5 | 20 | 6 | - | 2 | - | - | 27 |
| 28 | 2.733 | 1.316 | 1.417 | 399 | 508 | 299 | 24 | 22 | 61 | 23 | 81 |
| 29 | 175 | 76 | 99 | 7 | 57 | 30 | - | - | 2 | - | 3 |
| 30 | 11 | 4 | 7 | 1 | 3 | 1 | 2 | - | - | - | - |
| 31 | 40 | 15 | 25 | 4 | 12 | 5 | 2 | 1 | - | - | 1 |
| 32 | 23 | 15 | 8 | 1 | 4 | 1 | 1 | - | - | - | 1 |
| 33 | 44 | 17 | 27 | 5 | 15 | 3 | - | - | - | - | 4 |
| 34 | 17 | 9 | 8 | 3 | 3 | 1 | - | - | 1 | - | - |
| 35 | 80 | 41 | 39 | 13 | 6 | 13 | - | - | 7 | - | - |
| 36 | 5.472 | 2.398 | 3.074 | 682 | 1.332 | 707 | 44 | 29 | 61 | 71 | 148 |
| 37 | 129 | 60 | 69 | 8 | 34 | 23 | - | - | - | - | 4 |
| JUMLAH | 34.168 | 15.869 | 18.299 | 4.298 | 7.790 | 3.955 | 281 | 132 | 466 | 310 | 1.067 |

Tabel 17a Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga Menurut Kab/Kota Administrasi, Usaha Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima, Tahun 2006

| Kab/ Kota Administrasi | Banyaknya Usaha | Bukan Anggota Koperasi | Anggota Koperasi | Jenis Pelayanan yang Diterima | | | Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun Yang Lalu | | | |
|------------------------|-----------------|------------------------|------------------|-------------------------------|--------------------------|--------------------|---|----------------------|----------------------------------|-----------|
| | | | | Anggota Koperasi | Tidak Menerima Pelayanan | Menerima Pelayanan | Pinjaman Uang/ Barang Modal | Pengadaan Bahan Baku | Pema-saran Pelatihan/ Penyuluhan | Lainnya |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Kepulauan Seribu | 353 | 349 | 4 | 353 | - | - | - | - | - | - |
| Jakarta Selatan | 6.250 | 5.668 | 582 | 5751 | 499 | 225 | 290 | 16 | 29 | 15 |
| Jakarta Timur | 6.518 | 6.156 | 362 | 6307 | 211 | 80 | 75 | 33 | 27 | - |
| Jakarta Pusat | 4.212 | 4.063 | 149 | 4089 | 123 | 71 | 50 | - | 13 | 2 |
| Jakarta Barat | 12.702 | 12.115 | 587 | 12168 | 534 | 152 | 377 | 26 | 13 | - |
| Jakarta Utara | 4.133 | 3.991 | 142 | 4004 | 129 | 96 | 33 | - | 13 | - |
| DKI JAKARTA | 34.168 | 32.342 | 1.826 | 32.672 | 1.496 | 624 | 825 | 75 | 95 | 17 |

Tabel 17b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga Menurut Klasifikasi baku Lapangan Usaha Indonesia Keanggotaan Koperasi dan Jenis Pelayanan yang Diterima, Tahun 2006

| Kode Industri KBLI 2 Digit | Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun Yang Lalu | | | | | | | | | | |
|----------------------------|---|------------------------|------------------|--------------------------|--------------------|--------------------|-----------------------------|----------------------|------------|----------------------------------|---------|
| | (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| | Banyaknya Usaha | Bukan Anggota Koperasi | Anggota Koperasi | Tidak Menerima Pelayanan | Menerima Pelayanan | Menerima Pelayanan | Pinjaman Uang/ Barang Modal | Pengadaan Bahan Baku | Pema-saran | Bimbingan/ Pelatihan/ Penyuluhan | Lainnya |
| 15 | 6.813 | 5.713 | 1.100 | 5.847 | 966 | 250 | 732 | 60 | 41 | 15 | |
| 16 | 4 | 4 | - | 4 | - | - | - | - | - | - | |
| 17 | 1.145 | 1.097 | 48 | 1.116 | 29 | 18 | - | - | 11 | - | |
| 18 | 10.071 | 9.741 | 330 | 9.871 | 200 | 154 | 34 | - | 12 | - | |
| 19 | 803 | 737 | 66 | 772 | 31 | - | 11 | 9 | 11 | - | |
| 20 | 1.115 | 1.096 | 19 | 1.098 | 17 | 17 | - | - | - | - | |
| 21 | 167 | 167 | - | 167 | - | - | - | - | - | - | |
| 22 | 4.301 | 4.221 | 80 | 4.208 | 93 | 67 | 12 | - | 14 | - | |
| 23 | 6 | 6 | - | 6 | - | - | - | - | - | - | |
| 24 | 191 | 191 | - | 186 | 5 | 5 | - | - | - | - | |
| 25 | 348 | 334 | 14 | 334 | 14 | 6 | 8 | - | - | - | |
| 26 | 368 | 359 | 9 | 362 | 6 | - | 6 | - | - | - | |
| 27 | 112 | 107 | 5 | 107 | 5 | - | 5 | - | - | - | |
| 28 | 2.733 | 2.656 | 77 | 2.671 | 62 | 62 | - | - | - | - | |
| 29 | 175 | 173 | 2 | 173 | 2 | 2 | - | - | - | - | |
| 30 | 11 | 10 | 1 | 10 | 1 | 1 | - | - | - | - | |
| 31 | 40 | 38 | 2 | 38 | 2 | - | 2 | 2 | 2 | - | |
| 32 | 23 | 19 | 4 | 19 | 4 | - | - | 4 | 4 | - | |
| 33 | 44 | 44 | - | 44 | - | - | - | - | - | - | |
| 34 | 17 | 17 | - | 17 | - | - | - | - | - | - | |
| 35 | 80 | 80 | - | 80 | - | - | - | - | - | - | |
| 36 | 5.472 | 5.412 | 60 | 5.429 | 43 | 28 | 15 | - | - | - | |
| 37 | 129 | 120 | 9 | 113 | 16 | 14 | - | - | - | 2 | |
| JUMLAH | 34.168 | 32.342 | 1.826 | 32.672 | 1.496 | 624 | 825 | 75 | 95 | 17 | |

Tabel 18a Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga yang Pekerjaanya Pernah Memperoleh Bimbingan/Pelatihan/(BPP) menurut Kab/Kota Administrasi & Jenis BPP yang Pernah Diterima, Tahun 2006

| Kab/ Kota Administrasi | Banyaknya Usaha | Tidak Mengikuti BPP | Pernah Memperoleh BPP | Jenis Bimbingan/Pelatihan | | | |
|---------------------------|--------------------|---------------------------|-----------------------------|---------------------------|-----------------------------------|------------|------------|
| | | | | Manajerial | Ketrampilan Teknik Produksi | Pemasaran | Lainnya |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Kepulauan Seribu | 353 | 304 | 49 | - | 25 | - | 24 |
| Jakarta Selatan | 6.250 | 5.610 | 640 | 53 | 508 | 89 | 62 |
| Jakarta Timur | 6.518 | 5.569 | 949 | 150 | 695 | 28 | 118 |
| Jakarta Pusat | 4.212 | 3.838 | 374 | 30 | 262 | 26 | 82 |
| Jakarta Barat | 12.702 | 11.608 | 1.094 | 89 | 863 | 39 | 117 |
| Jakarta Utara | 4.133 | 3.911 | 222 | 13 | 173 | 20 | 22 |
| DKI JAKARTA | 34.168 | 30.840 | 3.328 | 335 | 2.526 | 202 | 425 |

Tabel 18b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Pekerjaanya Pernah Memperoleh Bimbingan/Pelatihan (BPP) menurut Klasifikasi baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis BPP yang Pernah Diterima, Tahun 2006

| Kode Industri KBLI 2 Digit | Banyaknya Usaha | Tidak Mengikuti BPP | Pernah Memperoleh BPP | Jenis Bimbingan/Pelatihan | | | |
|----------------------------|-----------------|---------------------|-----------------------|---------------------------|-----------------------------|------------|------------|
| | | | | Manajerial | Ketrampilan Teknik Produksi | Pemasaran | Lainnya |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| 15 | 6.813 | 5.981 | 832 | 118 | 621 | 45 | 123 |
| 16 | 4 | 3 | 1 | - | - | - | 1 |
| 17 | 1.145 | 996 | 149 | 18 | 118 | 11 | 11 |
| 18 | 10.071 | 9.322 | 749 | 101 | 590 | 14 | 44 |
| 19 | 803 | 663 | 140 | 42 | 96 | 19 | 24 |
| 20 | 1.115 | 1.012 | 103 | 8 | 84 | 11 | - |
| 21 | 167 | 152 | 15 | - | 13 | 8 | - |
| 22 | 4.301 | 3.801 | 500 | 14 | 420 | 53 | 39 |
| 23 | 6 | 6 | - | - | - | - | - |
| 24 | 191 | 173 | 18 | - | 10 | - | 8 |
| 25 | 348 | 296 | 52 | - | 28 | - | 24 |
| 26 | 368 | 310 | 58 | - | 42 | - | 16 |
| 27 | 112 | 107 | 5 | 5 | - | - | - |
| 28 | 2.733 | 2.456 | 277 | 9 | 203 | 23 | 42 |
| 29 | 175 | 151 | 24 | - | 24 | - | - |
| 30 | 11 | 11 | - | - | - | - | - |
| 31 | 40 | 33 | 7 | - | 5 | 2 | - |
| 32 | 23 | 21 | 2 | 1 | 2 | - | - |
| 33 | 44 | 36 | 8 | - | 8 | - | - |
| 34 | 17 | 15 | 2 | 1 | 2 | 1 | - |
| 35 | 80 | 60 | 20 | 2 | 4 | - | 14 |
| 36 | 5.472 | 5.113 | 359 | 16 | 252 | 15 | 76 |
| 37 | 129 | 122 | 7 | - | 4 | - | 3 |
| JUMLAH | 34.168 | 30.840 | 3.328 | 335 | 2.526 | 202 | 425 |

Tabel 19a Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Pkerjanya Pernah Memperoleh Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan(BPP) menurut Kab/Kota Administrasi dan Penyelenggara BPP, Tahun 2006

| Kab/ Kota Administrasi | Banyaknya Usaha (2) | Tidak Mengikuti BPP (3) | Pernah Memperoleh BPP (4) | Penyelenggara BPP | | | | |
|------------------------|---------------------|-------------------------|---------------------------|-------------------|----------------|------------|------------|-------------|
| | | | | Sendiri (5) | Pemerintah (6) | Swasta (7) | LSM (8) | Lainnya (9) |
| Kepulauan Seribu | 353 | 304 | 49 | - | 49 | - | - | - |
| Jakarta Selatan | 6.250 | 5.610 | 640 | 301 | 168 | 88 | 38 | 114 |
| Jakarta Timur | 6.518 | 5.569 | 949 | 374 | 209 | 162 | 114 | 105 |
| Jakarta Pusat | 4.212 | 3.838 | 374 | 60 | 116 | 101 | 68 | 38 |
| Jakarta Barat | 12.702 | 11.608 | 1.094 | 373 | 258 | 219 | 137 | 125 |
| Jakarta Utara | 4.133 | 3.911 | 222 | 29 | 113 | 58 | - | 28 |
| DKI JAKARTA | 34.168 | 30.840 | 3.328 | 1.137 | 913 | 628 | 357 | 410 |

Tabel 19b Banyaknya Industri kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Pekerjaanya Pernah Memperoleh Bimbingan/Pelatihan/ Penyuluhan(BPP) menurut KBLI dan Penyelenggara BPP,Tahun 2006

| Kode Industri KBLI 2 Digit | Banyaknya Usaha | Tidak Mengikuti BPP | Pernah Memperoleh BPP | Penyelenggara BPP | | | | |
|----------------------------|-----------------|---------------------|-----------------------|-------------------|------------|--------|-----|---------|
| | | | | Sendiri | Pemerintah | Swasta | LSM | Lainnya |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 15 | 6.813 | 5.981 | 832 | 225 | 368 | 102 | 72 | 143 |
| 16 | 4 | 3 | 1 | - | 1 | - | - | - |
| 17 | 1.145 | 996 | 149 | 57 | 38 | 11 | 22 | 21 |
| 18 | 10.071 | 9.322 | 749 | 212 | 216 | 153 | 82 | 86 |
| 19 | 803 | 663 | 140 | 65 | 17 | 30 | 18 | 18 |
| 20 | 1.115 | 1.012 | 103 | 42 | 10 | 7 | 19 | 25 |
| 21 | 167 | 152 | 15 | - | 6 | 15 | - | - |
| 22 | 4.301 | 3.801 | 500 | 214 | 40 | 95 | 53 | 98 |
| 23 | 6 | 6 | - | - | - | - | - | - |
| 24 | 191 | 173 | 18 | 10 | - | 8 | - | - |
| 25 | 348 | 296 | 52 | 17 | 15 | 29 | - | - |
| 26 | 368 | 310 | 58 | 15 | 16 | 20 | - | 7 |
| 27 | 112 | 107 | 5 | - | 5 | - | - | - |
| 28 | 2.733 | 2.456 | 277 | 138 | 73 | 41 | 15 | 10 |
| 29 | 175 | 151 | 24 | 15 | - | 9 | - | - |
| 30 | 11 | 11 | - | - | - | - | - | - |
| 31 | 40 | 33 | 7 | 2 | 2 | 3 | - | 2 |
| 32 | 23 | 21 | 2 | - | - | 2 | - | - |
| 33 | 44 | 36 | 8 | - | 7 | - | 1 | - |
| 34 | 17 | 15 | 2 | 2 | - | - | - | - |
| 35 | 80 | 60 | 20 | 2 | 5 | 13 | - | - |
| 36 | 5.472 | 5.113 | 359 | 118 | 91 | 89 | 75 | - |
| 37 | 129 | 122 | 7 | 3 | 3 | 1 | - | - |
| JUMLAH | 34.168 | 30.840 | 3.328 | 1.137 | 913 | 628 | 357 | 410 |

Tabel 20a Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kab/Kota Administrasi dan Jenis Fasilitas yang Diterima Tahun 2006

| Kab/ Kota Administrasi | Banyaknya Usaha | Tidak Menjalinkan Kemitraan | Menjalinkan Kemitraan | Jenis Kemitraan yang Dijalin | | | | |
|------------------------|-----------------|-----------------------------|-----------------------|------------------------------|----------------------|--------------|----------------------------------|------------|
| | | | | Uang/ Barang Modal | Pengadaan Bahan Baku | Pemasaran | Bimbingan/ Pelatihan/ Penyuluhan | Lainnya |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Kepulauan Seririt | 353 | 353 | - | - | - | - | - | - |
| Jakarta Selatan | 6.250 | 4.875 | 1.375 | 213 | 839 | 391 | 15 | 76 |
| Jakarta Timur | 6.518 | 5.751 | 767 | 78 | 285 | 373 | 14 | 32 |
| Jakarta Pusat | 4.212 | 3.606 | 606 | 99 | 365 | 212 | 21 | - |
| Jakarta Barat | 12.702 | 9.794 | 2.908 | 491 | 1.759 | 1.037 | 15 | 303 |
| Jakarta Utara | 4.133 | 3.756 | 377 | 73 | 205 | 122 | - | 11 |
| DKI JAKARTA | 34.168 | 28.135 | 6.033 | 954 | 3.453 | 2.135 | 65 | 422 |

Tabel 20b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Usaha Lain Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Fasilitas yang Diterima Tahun 2006

| Kode Industri KBLI 2 Digit | Banyaknya Usaha | Tidak Menjalinkan Kemitraan | Menjalinkan Kemitraan | Jenis Kemitraan yang Dijalin | | | | |
|----------------------------|-----------------|-----------------------------|-----------------------|------------------------------|----------------------|--------------|----------------------------------|------------|
| | | | | Uang/Barang Modal | Pengadaan Bahan Baku | Pemasaran | Bimbingan/ Pelatihan/ Penyuluhan | Lainnya |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 15 | 6.813 | 6.081 | 732 | 120 | 366 | 307 | 14 | 15 |
| 16 | 4 | 3 | 1 | - | 1 | - | - | - |
| 17 | 1.145 | 840 | 305 | 39 | 187 | 99 | 19 | 29 |
| 18 | 10.071 | 7.507 | 2.564 | 391 | 2 | 793 | - | 260 |
| 19 | 803 | 589 | 214 | 13 | 103 | 139 | - | 9 |
| 20 | 1.115 | 934 | 181 | - | 133 | 55 | - | 10 |
| 21 | 167 | 133 | 34 | - | 5 | 29 | - | - |
| 22 | 4.301 | 3.551 | 750 | 188 | 319 | 258 | 14 | 78 |
| 23 | 6 | 6 | - | - | - | - | - | - |
| 24 | 191 | 131 | 60 | 24 | 26 | 10 | - | 10 |
| 25 | 348 | 254 | 94 | 19 | 56 | 19 | - | 10 |
| 26 | 368 | 299 | 69 | 38 | 9 | 22 | - | - |
| 27 | 112 | 100 | 12 | - | 3 | 9 | - | - |
| 28 | 2.733 | 2.492 | 241 | 28 | 123 | 89 | 13 | - |
| 29 | 175 | 145 | 30 | - | 28 | 2 | - | - |
| 30 | 11 | 11 | - | - | - | - | - | - |
| 31 | 40 | 30 | 10 | - | 8 | 4 | 2 | - |
| 32 | 23 | 17 | 6 | 1 | 3 | 4 | 2 | - |
| 33 | 44 | 36 | 8 | - | 5 | 2 | - | 1 |
| 34 | 17 | 14 | 3 | 1 | 1 | 1 | - | - |
| 35 | 80 | 72 | 8 | - | 6 | 2 | - | - |
| 36 | 5.472 | 4.771 | 701 | 92 | 413 | 285 | - | - |
| 37 | 129 | 119 | 10 | - | 3 | 6 | 1 | - |
| JUMLAH | 34.168 | 28.135 | 6.033 | 954 | 1.800 | 2.135 | 65 | 422 |

Tabel 21a Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumahtangga yang Menerima Bantuan Usaha menurut Kab/Kota Administrasi dan Badan/Lembaga Pemberi Bantuan, Tahun 2006

| Kab/ Kota Administrasi | Banyaknya Usaha (2) | Tidak Menerima Bantuan Usaha | | Badan/Lembaga Pemberi Bantuan | | | | |
|------------------------|---------------------|------------------------------|------------------------|-------------------------------|-------------------|------------|--------------|--------------|
| | | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| | | | Menerima Bantuan Usaha | Instansi Pemerintahan | Perusahaan Swasta | Perbankan | Yayasan/ LSM | Lainnya |
| Kepulauan Seribu | 353 | 189 | 164 | 58 | - | - | - | 106 |
| Jakarta Selatan | 6.250 | 5659 | 591 | 125 | 66 | 84 | 72 | 288 |
| Jakarta Timur | 6.518 | 6063 | 455 | 123 | 25 | 131 | 44 | 132 |
| Jakarta Pusat | 4.212 | 3766 | 446 | 105 | 83 | 104 | 34 | 142 |
| Jakarta Barat | 12.702 | 11624 | 1.078 | 185 | 227 | 272 | 9 | 403 |
| Jakarta Utara | 4.133 | 3752 | 381 | 121 | 13 | 151 | - | 109 |
| DKI JAKARTA | 34.168 | 31.053 | 3.115 | 717 | 414 | 742 | 159 | 1.180 |

Tabel 21b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Menerima Bantuan Usaha menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga Pemberi Bantuan, Tahun 2006

| Kode Industri KBLI 2 Digit | Banyaknya Usaha | Tidak Menerima Bantuan Usaha | Menerima Bantuan Usaha | Badan/Lembaga Pemberi Bantuan | | | | |
|----------------------------|-----------------|------------------------------|------------------------|-------------------------------|-------------------|------------|--------------|--------------|
| | | | | Instansi Pemerintah | Perusahaan Swasta | Perbankan | Yayasan/ LSM | Lainnya |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 15 | 6.813 | 6079 | 734 | 239 | 43 | 86 | 88 | 321 |
| 16 | 4 | 3 | 1 | - | - | - | - | 1 |
| 17 | 1.145 | 1044 | 101 | 33 | 18 | 39 | - | 20 |
| 18 | 10.071 | 9095 | 976 | 160 | 189 | 179 | - | 461 |
| 19 | 803 | 663 | 140 | 40 | 16 | 40 | 9 | 35 |
| 20 | 1.115 | 1009 | 106 | 24 | - | 40 | 19 | 23 |
| 21 | 167 | 152 | 15 | - | 14 | - | - | 1 |
| 22 | 4.301 | 3926 | 375 | 66 | 55 | 119 | 27 | 122 |
| 23 | 6 | 6 | - | - | - | - | - | - |
| 24 | 191 | 182 | 9 | - | 8 | 8 | - | 1 |
| 25 | 348 | 298 | 50 | 10 | - | 30 | - | 20 |
| 26 | 368 | 310 | 58 | 16 | 6 | 7 | - | 29 |
| 27 | 112 | 105 | 7 | - | 5 | 2 | - | - |
| 28 | 2.733 | 2523 | 210 | 27 | 26 | 109 | - | 48 |
| 29 | 175 | 155 | 20 | 9 | - | 3 | - | 8 |
| 30 | 11 | 11 | - | - | - | - | - | - |
| 31 | 40 | 37 | 3 | 1 | 1 | 1 | - | - |
| 32 | 23 | 19 | 4 | - | - | 4 | - | - |
| 33 | 44 | 42 | 2 | 1 | - | - | 1 | - |
| 34 | 17 | 15 | 2 | - | - | 1 | - | 1 |
| 35 | 80 | 68 | 12 | 1 | - | 8 | - | 3 |
| 36 | 5.472 | 5199 | 273 | 85 | 30 | 58 | 15 | 85 |
| 37 | 129 | 112 | 17 | 5 | 3 | 8 | - | 1 |
| JUMLAH | 34.168 | 31.053 | 3.115 | 717 | 414 | 742 | 159 | 1.180 |

Tabel 22a Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Menerima Bantuan Usaha menurut Kab/Kota Administrasi dan Jenis Bantuan Usaha , Tahun 2006

| Kab/ Kota Administrasi | Banyaknya Usaha | Tidak Menerima Bantuan Usaha | Menerima Bantuan Usaha | Jenis Bantuan Usaha yang Diterima | | |
|------------------------|-----------------|------------------------------|------------------------|-----------------------------------|------------|---------------------|
| | | | | Uang / Modal | Bahan Baku | Mesin dan Peralatan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Kepulauan Seribu | 353 | 189 | 164 | 164 | - | - |
| Jakarta Selatan | 6.250 | 5659 | 591 | 390 | 201 | 29 |
| Jakarta Timur | 6.518 | 6063 | 455 | 391 | 30 | 34 |
| Jakarta Pusat | 4.212 | 3766 | 446 | 283 | 108 | 68 |
| Jakarta Barat | 12.702 | 11624 | 1.078 | 869 | 168 | 61 |
| Jakarta Utara | 4.133 | 3752 | 381 | 331 | 22 | 28 |
| DKI JAKARTA | 34.168 | 31.053 | 3.115 | 2.428 | 529 | 220 |

Tabel 22b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Menerima Bantuan Usaha menurut KBLI dan Jenis Bantuan Usaha , Tahun 2006

| Kode Industri KBLI 2 Digit | Banyaknya Usaha | Tidak Menerima Bantuan Usaha | Menerima Bantuan Usaha | Jenis Bantuan Usaha yang Diterima | | |
|----------------------------|-----------------|------------------------------|------------------------|-----------------------------------|------------|---------------------|
| | | | | Uang / Modal | Bahan Baku | Mesin dan Peralatan |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 15 | 6.813 | 6.079 | 734 | 503 | 162 | 97 |
| 16 | 4 | 3 | 1 | - | 1 | - |
| 17 | 1.145 | 1.044 | 101 | 72 | 11 | 29 |
| 18 | 10.071 | 9.095 | 976 | 778 | 185 | 13 |
| 19 | 803 | 663 | 140 | 109 | 31 | 9 |
| 20 | 1.115 | 1.009 | 106 | 89 | 17 | - |
| 21 | 167 | 152 | 15 | 8 | 7 | - |
| 22 | 4.301 | 3.926 | 375 | 334 | 28 | 27 |
| 23 | 6 | 6 | - | - | - | - |
| 24 | 191 | 182 | 9 | 9 | - | - |
| 25 | 348 | 298 | 50 | 50 | - | - |
| 26 | 368 | 310 | 58 | 51 | - | 7 |
| 27 | 112 | 105 | 7 | 2 | 5 | - |
| 28 | 2.733 | 2.523 | 210 | 149 | 27 | 34 |
| 29 | 175 | 155 | 20 | 12 | 8 | - |
| 30 | 11 | 11 | - | - | - | - |
| 31 | 40 | 37 | 3 | 2 | 1 | - |
| 32 | 23 | 19 | 4 | 4 | - | - |
| 33 | 44 | 42 | 2 | 1 | 1 | - |
| 34 | 17 | 15 | 2 | 2 | - | - |
| 35 | 80 | 68 | 12 | 11 | 1 | - |
| 36 | 5.472 | 5.199 | 273 | 229 | 44 | - |
| 37 | 129 | 112 | 17 | 13 | - | 4 |
| JUMLAH | 34.168 | 31.053 | 3.115 | 2.428 | 529 | 220 |

Tabel 23a Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Tidak Menerima Bantuan Usaha menurut Kab/Kota Administrasi dan Alasan Utama Tidak Memperoleh Bantuan Usaha, Tahun 2006

| Kab/ Kota Administrasi | Banyaknya Usaha (2) | Menerima Bantuan Usaha (3) | Tidak Menerima Bantuan Usaha (4) | Alasan Utama Tidak Memperoleh Bantuan Usaha | | | | |
|------------------------|---------------------|----------------------------|----------------------------------|---|----------------------|--------------------|----------------|--------------|
| | | | | Tidak Tahu Prosedur (5) | Proposal Ditolak (6) | Tidak Berminat (7) | Tidak Tahu (8) | Lainnya (9) |
| Kepulauan Seribu | 353 | 164 | 189 | 48 | 3 | 31 | 107 | - |
| Jakarta Selatan | 6.250 | 591 | 5.659 | 944 | 661 | 1.900 | 1.704 | 450 |
| Jakarta Timur | 6.518 | 455 | 6.063 | 1 | 734 | 1.879 | 1.841 | 382 |
| Jakarta Pusat | 4.212 | 446 | 3.766 | 392 | 271 | 1.553 | 1.358 | 192 |
| Jakarta Barat | 12.702 | 1.078 | 11.624 | 2 | 980 | 4.016 | 4.156 | 589 |
| Jakarta Utara | 4.133 | 381 | 3.752 | 455 | 335 | 1.508 | 1.174 | 280 |
| DKI JAKARTA | 34.168 | 3.115 | 31.053 | 1.842 | 2.984 | 10.887 | 10.340 | 1.893 |

Tabel 23b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga yang Tidak Menerima Bantuan Usaha menurut KBLI dan Alasan Utama Tidak Memperoleh Bantuan Usaha, Tahun 2006

| Kode Industri KBLI 2 Digit | Banyaknya Usaha | Menerima Bantuan Usaha | Tidak Menerima Bantuan Usaha | Alasan Utama Tidak Memperoleh Bantuan Usaha | | | | |
|----------------------------|-----------------|------------------------|------------------------------|---|------------------|----------------|---------------|--------------|
| | | | | Tidak Tahu Prosedur | Proposal Ditolak | Tidak Berminat | Tidak Tahu | Lainnya |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 15 | 6.813 | 734 | 6.079 | 1.113 | 480 | 1.728 | 2.324 | 434 |
| 16 | 4 | 1 | 3 | - | - | 2 | 1 | - |
| 17 | 1.145 | 101 | 1.044 | 171 | 136 | 367 | 263 | 107 |
| 18 | 10.071 | 976 | 9.095 | 1.514 | 882 | 3.185 | 3.042 | 472 |
| 19 | 803 | 140 | 663 | 124 | 66 | 234 | 219 | 20 |
| 20 | 1.115 | 106 | 1.009 | 183 | 67 | 330 | 349 | 80 |
| 21 | 167 | 15 | 152 | 47 | 14 | 27 | 47 | 17 |
| 22 | 4.301 | 375 | 3.926 | 318 | 454 | 1.795 | 1.095 | 264 |
| 23 | 6 | - | 6 | 1 | 1 | 2 | 2 | - |
| 24 | 191 | 9 | 182 | 22 | 5 | 98 | 50 | 7 |
| 25 | 348 | 50 | 298 | 45 | 10 | 90 | 132 | 21 |
| 26 | 368 | 58 | 310 | 26 | 35 | 150 | 80 | 19 |
| 27 | 112 | 7 | 105 | 10 | 15 | 61 | 18 | 1 |
| 28 | 2.733 | 210 | 2.523 | 449 | 297 | 917 | 734 | 126 |
| 29 | 175 | 20 | 155 | 29 | 24 | 52 | 41 | 9 |
| 30 | 11 | - | 11 | 3 | 2 | - | 6 | - |
| 31 | 40 | 3 | 37 | 4 | 5 | 20 | 5 | 3 |
| 32 | 23 | 4 | 19 | 1 | 4 | 10 | 2 | 2 |
| 33 | 44 | 2 | 42 | 4 | 2 | 20 | 14 | 2 |
| 34 | 17 | 2 | 15 | 1 | 1 | 8 | 5 | - |
| 35 | 80 | 12 | 68 | 3 | 8 | 24 | 25 | 8 |
| 36 | 5.472 | 273 | 5.199 | 866 | 453 | 1.735 | 1.854 | 291 |
| 37 | 129 | 17 | 112 | 6 | 23 | 32 | 41 | 10 |
| JUMLAH | 34.168 | 3.115 | 31.053 | 4.940 | 2.984 | 10.887 | 10.349 | 1.893 |

Tabel 24a **Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kab/Kota Administrasi ,**
Wilayah Pemasaran dan Persentase Barang Dagangan yang Diekspor Tahun 2006

| Kab/ Kota Administrasi | Banyaknya Usaha | | Wilayah Pemasaran | | Persentase Barang Dagangan yang diekspor | | | | | |
|---------------------------|--------------------|---------------|-------------------|------------|--|-----------|-----------|-----------|----------|----------|
| | Dalam Negeri | (3) | Luar Negeri | (4) | Dalam dan Luar Negeri | (5) | < 15 % | 15%-39% | 40%-64% | 65%-79% |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (10) |
| Kepulauan Seribu | 353 | 353 | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Jakarta Selatan | 6.250 | 6.153 | - | 97 | 41 | 29 | 11 | 16 | - | - |
| Jakarta Timur | 6.518 | 6.502 | 2 | 14 | - | 14 | - | - | - | 2 |
| Jakarta Pusat | 4.212 | 4.188 | - | 24 | 14 | 7 | 3 | - | - | - |
| Jakarta Barat | 12.702 | 12.651 | - | 51 | 21 | 21 | 9 | - | - | - |
| Jakarta Utara | 4.133 | 4.091 | - | 42 | 7 | 8 | 27 | - | - | - |
| DKI JAKARTA | 34.168 | 33.938 | 2 | 228 | 83 | 79 | 50 | 16 | 2 | 2 |

Tabel 24b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut KBLI, Wilayah Pemasaran dan Persentase Barang Dagangan yang Diekspor Tahun 2006

| Kode Industri KBLI 2 Digit | Banyaknya Usaha | Wilayah Pemasaran | | | Persentase Barang Dagangan yang diekspor | | | | |
|----------------------------|-----------------|-------------------|-------------|-----------------------|--|-----------|-----------|-----------|----------|
| | | Dalam Negeri | Luar Negeri | Dalam dan Luar Negeri | < 15 % | 15%-39% | 40%-64% | 65%-79% | >= 80% |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) |
| 15 | 6.813 | 6.813 | - | - | - | - | - | - | - |
| 16 | 4 | 4 | - | - | - | - | - | - | - |
| 17 | 1.145 | 1.137 | - | 8 | - | 8 | - | - | - |
| 18 | 10.071 | 9.971 | - | 100 | 21 | 36 | 27 | 16 | - |
| 19 | 803 | 796 | - | 7 | - | 7 | - | - | - |
| 20 | 1.115 | 1.115 | - | - | - | - | - | - | - |
| 21 | 167 | 165 | 2 | - | - | - | - | - | 2 |
| 22 | 4.301 | 4.260 | - | 41 | 27 | 14 | - | - | - |
| 23 | 6 | 6 | - | - | - | - | - | - | - |
| 24 | 191 | 177 | - | 14 | - | - | 14 | - | - |
| 25 | 348 | 339 | - | 9 | - | - | 9 | - | - |
| 26 | 368 | 361 | - | 7 | 7 | - | - | - | - |
| 27 | 112 | 112 | - | - | - | - | - | - | - |
| 28 | 2.733 | 2.733 | - | - | - | - | - | - | - |
| 29 | 175 | 175 | - | - | - | - | - | - | - |
| 30 | 11 | 11 | - | - | - | - | - | - | - |
| 31 | 40 | 40 | - | - | - | - | - | - | - |
| 32 | 23 | 23 | - | - | - | - | - | - | - |
| 33 | 44 | 44 | - | - | - | - | - | - | - |
| 34 | 17 | 17 | - | - | - | - | - | - | - |
| 35 | 80 | 80 | - | - | - | - | - | - | - |
| 36 | 5.472 | 5.430 | - | 42 | 28 | 14 | - | - | - |
| 37 | 129 | 129 | - | - | - | - | - | - | - |
| JUMLAH | 34.168 | 33.938 | 2 | 228 | 83 | 79 | 50 | 16 | 2 |

Tabel 25a Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga Menurut Kab/Kota Administrasi, Wilayah Pemasaran dan Wilayah Pemasaran di Dalam Negeri Tahun 2006

| Kab/Kota Administrasi | Wilayah Pemasaran | | | Wilayah Pemasaran Dalam Negeri | | | |
|-----------------------|-------------------|---------------|-------------|--------------------------------|------------------------------|---------------------|----------------|
| | Banyaknya Usaha | Dalam Negeri | Luar Negeri | Dalam dan Luar Negeri | Dalam satu Kota Administrasi | Dalam Satu Propinsi | Antar Propinsi |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) |
| Kepulauan Seribu | 353 | 353 | - | - | 330 | 52 | 23 |
| Jakarta Selatan | 6.250 | 6.153 | - | 97 | 5.871 | 1.078 | 573 |
| Jakarta Timur | 6.518 | 6.502 | 2 | 14 | 6.300 | 1.456 | 449 |
| Jakarta Pusat | 4.212 | 4.188 | - | 24 | 4.017 | 1.054 | 381 |
| Jakarta Barat | 12.702 | 12.651 | - | 51 | 11.757 | 4.364 | 801 |
| Jakarta Utara | 4.133 | 4.091 | - | 42 | 3.620 | 1.080 | 322 |
| DKI JAKARTA | 34.168 | 33.938 | 2 | 228 | 31.895 | 9.084 | 2.549 |

Tabel 25b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut KBLI, Wilayah Pemasaran dan Wilayah Pemasaran di Dalam Negeri Tahun 2006

| Kode Industri KBLI 2 Digit | Banyaknya Usaha | Wilayah Pemasaran | | | Wilayah Pemasaran Dalam Negeri | | |
|----------------------------|-----------------|-------------------|-------------|-----------------------|--------------------------------|---------------------|----------------|
| | | Dalam Negeri | Luar Negeri | Dalam dan Luar Negeri | Dalam satu Kabupaten/ Kota | Dalam Satu Propinsi | Antar Propinsi |
| 15 | 6.813 | 6.813 | - | - | 6.634 | 1.001 | 207 |
| 16 | 4 | 4 | - | - | 3 | 2 | 1 |
| 17 | 1.145 | 1.137 | - | 8 | 1.075 | 313 | 77 |
| 18 | 10.071 | 9.971 | - | 100 | 9.173 | 3.515 | 1.176 |
| 19 | 803 | 796 | - | 7 | 696 | 369 | 66 |
| 20 | 1.115 | 1.115 | - | - | 1.046 | 372 | 72 |
| 21 | 167 | 165 | 2 | - | 144 | 71 | 14 |
| 22 | 4.301 | 4.260 | - | 41 | 3.988 | 1.130 | 299 |
| 23 | 6 | 6 | - | - | 6 | 1 | - |
| 24 | 191 | 177 | - | 14 | 169 | 72 | 34 |
| 25 | 348 | 339 | - | 9 | 286 | 170 | 53 |
| 26 | 368 | 361 | - | 7 | 323 | 109 | 48 |
| 27 | 112 | 112 | - | - | 102 | 69 | 18 |
| 28 | 2.733 | 2.733 | - | - | 2.621 | 441 | 200 |
| 29 | 175 | 175 | - | - | 162 | 70 | 35 |
| 30 | 11 | 11 | - | - | 11 | 1 | - |
| 31 | 40 | 40 | - | - | 36 | 14 | 12 |
| 32 | 23 | 23 | - | - | 20 | 7 | 5 |
| 33 | 44 | 44 | - | - | 44 | 4 | 2 |
| 34 | 17 | 17 | - | - | 15 | 6 | 3 |
| 35 | 80 | 80 | - | - | 72 | 15 | 11 |
| 36 | 5.472 | 5.430 | - | 42 | 5.154 | 1.299 | 203 |
| 37 | 129 | 129 | - | - | 115 | 33 | 13 |
| JUMLAH | 34.168 | 33.938 | 2 | 228 | 31.895 | 9.084 | 2.549 |

Tabel 26a

Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kab/Kota Administrasi dan Prospek Usaha Pada Tiga Bulan yang Akan Datang Tahun 2006

| Kab/ Kota Administrasi | Prospek Usaha pada Tiga Bulan Yang Akan Datang | | | | | Jumlah |
|---------------------------|--|---------------|--------------|--------------|-----------------------------|---------------|
| | Lebih Baik | Sama Baik | Sama Buruk | Lebih Buruk | Tidak Dapat Dibandingkan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Kepulauan Seribu | 33 | 84 | 24 | 147 | 65 | 353 |
| Jakarta Selatan | 1.963 | 1.985 | 245 | 423 | 1.634 | 6.250 |
| Jakarta Timur | 1.906 | 2.119 | 410 | 181 | 1.902 | 6.518 |
| Jakarta Pusat | 1.222 | 1.256 | 419 | 322 | 993 | 4.212 |
| Jakarta Barat | 3.837 | 3.475 | 830 | 698 | 3.862 | 12.702 |
| Jakarta Utara | 873 | 1.555 | 166 | 266 | 1.273 | 4.133 |
| DKI JAKARTA | 9.834 | 10.474 | 2.094 | 2.037 | 9.729 | 34.168 |

Tabel 26b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut KBLI dan Prospek Usaha Pada Tiga Bulan yang Akan Datang Tahun 2006

| Kode Industri KBLI 2 Digit | Prospek Usaha pada Tiga Bulan Yang Akan Datang | | | | | Jumlah |
|-------------------------------|--|---------------|--------------|--------------|--------------------------|---------------|
| | Lebih Baik | Sama Baik | Sama Buruk | Lebih Buruk | Tidak Dapat Dibandingkan | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 15 | 1.998 | 2.455 | 293 | 484 | 1.583 | 6.813 |
| 16 | 2 | 1 | - | - | 1 | 4 |
| 17 | 298 | 332 | 98 | 89 | 328 | 1.145 |
| 18 | 3.362 | 2.763 | 522 | 613 | 2.811 | 10.071 |
| 19 | 198 | 297 | 30 | 54 | 224 | 803 |
| 20 | 247 | 319 | 97 | 126 | 326 | 1.115 |
| 21 | 41 | 43 | 4 | 3 | 76 | 167 |
| 22 | 1.168 | 1.381 | 392 | 209 | 1.151 | 4.301 |
| 23 | - | 3 | 1 | - | 2 | 6 |
| 24 | 47 | 60 | - | 25 | 59 | 191 |
| 25 | 86 | 99 | 38 | 27 | 98 | 348 |
| 26 | 67 | 130 | 10 | 13 | 148 | 368 |
| 27 | 27 | 40 | - | 1 | 44 | 112 |
| 28 | 663 | 865 | 178 | 155 | 872 | 2.733 |
| 29 | 36 | 56 | 12 | 17 | 54 | 175 |
| 30 | 2 | 6 | 3 | - | - | 11 |
| 31 | 14 | 8 | 2 | - | 16 | 40 |
| 32 | 7 | 10 | - | 1 | 5 | 23 |
| 33 | 10 | 18 | - | - | 16 | 44 |
| 34 | 6 | 6 | 1 | - | 4 | 17 |
| 35 | 8 | 21 | 7 | 9 | 35 | 80 |
| 36 | 1.521 | 1.505 | 405 | 194 | 1.847 | 5.472 |
| 37 | 26 | 56 | 1 | 17 | 29 | 129 |
| JUMLAH | 9.834 | 10.474 | 2.094 | 2.037 | 9.729 | 34.168 |

Tabel 27a Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut Kab/Kota Administrasi dan Alasan Utama Tidak ada Rencana Mengembangkan/Memperluas Usaha pada Tahun yang Akan Datang, Tahun 2006

| Kab/ Kota Administrasi | Banyaknya Usaha | | Alasan Utama Tidak Ada Rencana yang Akan Ditempuh | | Kurang Keahlian | Lainnya | Jumlah | |
|------------------------|-----------------|-------------------|---|---------------------|-----------------|------------|--------------|---------------|
| | Ada Rencana | Tidak Ada Rencana | Kekurangan Modal | Kesulitan Pemasaran | | | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| Kepulauan Seribu | 353 | 52 | 301 | 93 | 146 | 57 | 5 | 301 |
| Jakarta Selatan | 6.250 | 3.177 | 3.073 | 1.521 | 909 | 256 | 387 | 3.073 |
| Jakarta Timur | 6.518 | 4.488 | 2.030 | 953 | 686 | 58 | 333 | 2.030 |
| Jakarta Pusat | 4.212 | 2.487 | 1.725 | 876 | 529 | 102 | 218 | 1.725 |
| Jakarta Barat | 12.702 | 7.221 | 5.481 | 2.779 | 1.582 | 326 | 794 | 5.481 |
| Jakarta Utara | 4.133 | 2.430 | 1.703 | 937 | 462 | 165 | 139 | 1.703 |
| DKI JAKARTA | 34.168 | 19.855 | 14.313 | 7.159 | 4.314 | 964 | 1.876 | 14.313 |

Tabel 27b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga menurut KBLI dan Alasan Utama Tidak ada Rencana Mengembangkan/ Memperluas Usaha pada Tahun yang Akan Datang, Tahun 2007

| Kode Industri KBLI 2 Digit | Banyaknya Usaha | Ada Rencana | Tidak Ada Rencana | Alasan Utama Tidak Ada Rencana yang Akan Ditempuh | | | | Jumlah |
|----------------------------|-----------------|---------------|-------------------|---|---------------------|-----------------|--------------|---------------|
| | | | | Kekurangan Modal | Kesulitan Pemasaran | Kurang Keahlian | Lainnya | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) |
| 15 | 6.813 | 3.638 | 3.175 | 1.684 | 847 | 252 | 392 | 3.175 |
| 16 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | - | - | 2 |
| 17 | 1.145 | 644 | 501 | 311 | 141 | 39 | 10 | 501 |
| 18 | 10.071 | 5.749 | 4.322 | 2.123 | 1.185 | 321 | 693 | 4.322 |
| 19 | 803 | 576 | 227 | 69 | 141 | 17 | - | 227 |
| 20 | 1.115 | 604 | 511 | 233 | 130 | 22 | 126 | 511 |
| 21 | 167 | 88 | 79 | 54 | 11 | 4 | 10 | 79 |
| 22 | 4.301 | 2.608 | 1.693 | 761 | 602 | 91 | 239 | 1.693 |
| 23 | 6 | 5 | 1 | - | 1 | - | - | 1 |
| 24 | 191 | 109 | 82 | 43 | 20 | 8 | 11 | 82 |
| 25 | 348 | 220 | 128 | 66 | 47 | - | 15 | 128 |
| 26 | 368 | 240 | 128 | 38 | 44 | 14 | 32 | 128 |
| 27 | 112 | 75 | 37 | 17 | 8 | - | 12 | 37 |
| 28 | 2.733 | 1.685 | 1.048 | 533 | 345 | 58 | 112 | 1.048 |
| 29 | 175 | 110 | 65 | 31 | 18 | 2 | 14 | 65 |
| 30 | 11 | 2 | 9 | 6 | - | 3 | - | 9 |
| 31 | 40 | 18 | 22 | 11 | 7 | 1 | 3 | 22 |
| 32 | 23 | 14 | 9 | 7 | 1 | - | 1 | 9 |
| 33 | 44 | 28 | 16 | 5 | 5 | 1 | 5 | 16 |
| 34 | 17 | 13 | 4 | 1 | 2 | - | 1 | 4 |
| 35 | 80 | 46 | 34 | 15 | 14 | 2 | 3 | 34 |
| 36 | 5.472 | 3.299 | 2.173 | 1.136 | 725 | 121 | 191 | 2.173 |
| 37 | 129 | 82 | 47 | 14 | 19 | 8 | 6 | 47 |
| JUMLAH | 34.168 | 19.855 | 14.313 | 7.159 | 4.314 | 964 | 1.876 | 14.313 |

Tabel 28a **Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga Menurut Kab/Kota Administrasi dan Rencana Pengembangan Usaha, Tahun 2006**

| Kab/ Kota Administrasi | Ada | | Rencana Yang Akan Ditempuh | | | Tdk Ada Rencana Mengembangkan | Alasan | | | |
|------------------------|-----------------------|--------------|----------------------------|----------------|-----------------------|-------------------------------|--------------|------------------|----------------|-----------------------|
| | Rencana Mengembangkan | | Memperluas Tempat Usaha | Membuka Cabang | Meningkatkan Keahlian | | Lainnya | Kekurangan Modal | Membuka Cabang | Meningkatkan Keahlian |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| Kepulauan Seribu | 52 | 52 | - | - | - | 301 | 93 | 146 | 57 | 5 |
| Jakarta Selatan | 3.177 | 1.390 | 1.062 | 493 | 232 | 3.073 | 1.521 | 909 | 256 | 387 |
| Jakarta Timur | 4.488 | 2.209 | 1.249 | 901 | 129 | 2.030 | 953 | 686 | 58 | 333 |
| Jakarta Pusat | 2.487 | 1.274 | 699 | 349 | 165 | 1.725 | 876 | 529 | 102 | 218 |
| Jakarta Barat | 7.221 | 3.531 | 2.776 | 800 | 114 | 5.481 | 2.779 | 1.582 | 326 | 794 |
| Jakarta Utara | 2.430 | 1.368 | 702 | 250 | 110 | 1.703 | 937 | 462 | 165 | 139 |
| DKI JAKARTA | 19.855 | 9.824 | 6.488 | 2.793 | 750 | 14.313 | 7.159 | 4.314 | 964 | 1.876 |

Tabel 28b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga Menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Rencana Pengembangan Usaha, Tahun 2006

| Kode Industri KBLI 2 Digit | Ada | | Rencana Yang Akan Ditempuh | | | Alasan | | | | |
|----------------------------|-----------------------|-------------------------|----------------------------|-----------------------|------------|-------------------------------|------------------|----------------|-----------------------|--------------|
| | Rencana Mengembangkan | Memperluas Tempat Usaha | Membuka Cabang | Meningkatkan Keahlian | Lainnya | Tdk Ada Rencana Mengembangkan | Kekurangan Modal | Membuka Cabang | Meningkatkan Keahlian | Lainnya |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) | (8) | (9) | (10) | (11) |
| 15 | 3.638 | 1.808 | 1.070 | 546 | 214 | 3.175 | 1.684 | 847 | 252 | 392 |
| 16 | 2 | - | - | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | - | - |
| 17 | 644 | 345 | 201 | 69 | 29 | 501 | 311 | 141 | 39 | 10 |
| 18 | 5.749 | 3.053 | 1.961 | 580 | 155 | 4.322 | 2.123 | 1.185 | 321 | 693 |
| 19 | 576 | 314 | 186 | 68 | 8 | 227 | 69 | 141 | 17 | - |
| 20 | 604 | 224 | 199 | 168 | 13 | 511 | 233 | 130 | 22 | 126 |
| 21 | 88 | 46 | 26 | 12 | 4 | 79 | 54 | 11 | 4 | 10 |
| 22 | 2.608 | 1.354 | 911 | 213 | 130 | 1.693 | 761 | 602 | 91 | 239 |
| 23 | 5 | 3 | - | 1 | 1 | 1 | - | 1 | - | - |
| 24 | 109 | 53 | 56 | - | - | 82 | 43 | 20 | 8 | 11 |
| 25 | 220 | 89 | 81 | 37 | 13 | 128 | 66 | 47 | - | 15 |
| 26 | 240 | 132 | 58 | 43 | 7 | 128 | 38 | 44 | 14 | 32 |
| 27 | 75 | 18 | 35 | 22 | - | 37 | 17 | 8 | - | 12 |
| 28 | 1.685 | 677 | 698 | 260 | 50 | 1.048 | 533 | 345 | 58 | 112 |
| 29 | 110 | 56 | 33 | 13 | 8 | 65 | 31 | 18 | 2 | 14 |
| 30 | 2 | - | 2 | - | - | 9 | 6 | - | 3 | - |
| 31 | 18 | 9 | 4 | 3 | 2 | 22 | 11 | 7 | 1 | 3 |
| 32 | 14 | 7 | 3 | 4 | - | 9 | 7 | 1 | - | 1 |
| 33 | 28 | 11 | 14 | 1 | 2 | 16 | 5 | 5 | 1 | 5 |
| 34 | 13 | 5 | 3 | 5 | - | 4 | 1 | 2 | - | 1 |
| 35 | 46 | 21 | 13 | 12 | - | 34 | 15 | 14 | 2 | 3 |
| 36 | 3.299 | 1.567 | 896 | 733 | 103 | 2.173 | 1.136 | 725 | 121 | 191 |
| 37 | 82 | 32 | 38 | 2 | 10 | 47 | 14 | 19 | 8 | 6 |
| JUMLAH | 19.855 | 9.824 | 6.488 | 2.793 | 750 | 14.313 | 7.159 | 4.314 | 964 | 1.876 |

Tabel 29a Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga Menurut Kab/Kota Administrasi dan Penggunaan Komputer, Tahun 2006

| Kab/ Kota Administrasi | Banyaknya Usaha | Penggunaan Komputer | | | | |
|------------------------|-----------------|---------------------|--------------------------------|--------------------|-----------------------------------|----------------------------|
| | | Menggunakan | Memanfaatkan Jaringan Internet | | Rata-rata Komputer yang digunakan | Tidak Menggunakan Komputer |
| | | | Memanfaatkan | Tidak Memanfaatkan | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| Kepulauan Seribu | 353 | - | - | - | - | 353 |
| Jakarta Selatan | 6.250 | 692 | 232 | 460 | 2 | 5.558 |
| Jakarta Timur | 6.518 | 598 | 73 | 525 | 2 | 5.920 |
| Jakarta Pusat | 4.212 | 565 | 85 | 480 | 2 | 3.647 |
| Jakarta Barat | 12.702 | 934 | 153 | 781 | 1 | 11.768 |
| Jakarta Utara | 4.133 | 435 | 62 | 373 | 2 | 3.698 |
| DKI JAKARTA | 34.168 | 3.224 | 605 | 2.619 | 9 | 30.944 |

**Tabel 29b Banyaknya Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga Menurut KBLI
Penggunaan Komputer, Tahun 2006**

| Kode Industri KBLI 2 Digit | Banyaknya Usaha | Penggunaan Komputer | | | | |
|----------------------------------|--------------------|---------------------|--------------------------------|-----------------------|---|----------------------------------|
| | | Menggunakan | Memanfaatkan Jaringan Internet | | Rata-rata Komputer yang digunakan | Tidak Menggunakan Komputer |
| | | | Memanfaatkan | Tidak Memanfaatkan | | |
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 15 | 6.813 | 115 | 29 | 86 | 2 | 6.698 |
| 16 | 4 | - | - | - | - | 4 |
| 17 | 1.145 | 148 | 38 | 110 | 2 | 997 |
| 18 | 10.071 | 367 | 52 | 315 | 1 | 9.704 |
| 19 | 803 | 70 | 18 | 52 | 2 | 733 |
| 20 | 1.115 | 17 | - | 17 | 2 | 1.098 |
| 21 | 167 | 39 | 7 | 32 | 2 | 128 |
| 22 | 4.301 | 1.626 | 332 | 1.294 | 2 | 2.675 |
| 23 | 6 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 24 | 191 | 68 | 16 | 52 | 2 | 123 |
| 25 | 348 | 48 | 9 | 39 | 1 | 300 |
| 26 | 368 | 35 | 7 | 28 | 2 | 333 |
| 27 | 112 | 26 | 6 | 20 | 2 | 86 |
| 28 | 2.733 | 168 | 11 | 157 | 1 | 2.565 |
| 29 | 175 | 11 | 3 | 8 | 2 | 164 |
| 30 | 11 | 1 | - | 1 | 2 | 10 |
| 31 | 40 | 15 | 3 | 12 | 2 | 25 |
| 32 | 23 | 11 | 4 | 7 | 2 | 12 |
| 33 | 44 | 8 | 1 | 7 | 2 | 36 |
| 34 | 17 | 5 | 1 | 4 | 2 | 12 |
| 35 | 80 | 25 | 7 | 18 | 2 | 55 |
| 36 | 5.472 | 404 | 58 | 346 | 1 | 5.068 |
| 37 | 129 | 14 | 1 | 13 | 1 | 115 |
| JUMLAH | 34.168 | 3.224 | 605 | 2.619 | 2 | 30.944 |

<https://jakarta.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI DKI JAKARTA

Jl. Medan Merdeka Selatan No. 8-9 Blok D Lantai 3

Telp./Fax : 3822290/3840084

E-mail : bps3100@jakarta.wasantara.net.id